

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF  
MATEMATIS MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN  
PEMBELAJARAN CTL PADA SISWA KELAS V MIN 19  
ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh :

**AINUL MARDHIAH**

NIM. 160209043

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR – RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2023 M/1444 H**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF  
MATEMATIS MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN  
PEMBELAJARAN CTL PADA SISWA KELAS V MIN 19  
ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusslam Banda Aceh  
Sebagai Beban Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

**AINUL MARDHIAH**

**NIM. 160209043**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**



**Dr. Zainal Abidin, M.Pd.**  
**NIP. 197105152003121005**

**Pembimbing II**



**Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd**  
**NIP. 198410012015032005**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS  
MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN CTL PADA  
SISWA KELAS V MIN 19 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

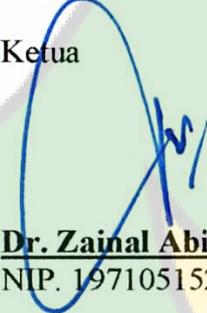
Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 27 Juli 2023 M  
09 Muharram 1445 H

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua

Sekretaris

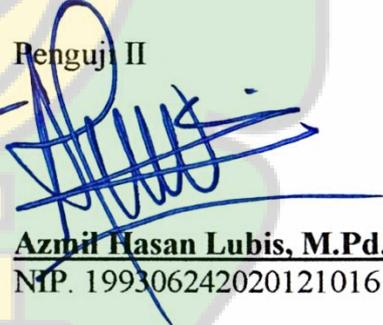
  
**Dr. Zainal Abidin, M.Pd.**  
NIP. 197105152003121005

  
**Zikra Hayati, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 198410012015032005

Penguji I

Penguji II

  
**Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd.**  
NIP. 198402232011012009

  
**Azmil Hasan Lubis, M.Pd.**  
NIP. 199306242020121016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam, Banda Aceh

  
**Prof. Safrul Muluk, S.Ag, M.A, M.Ed, Ph.D**  
NIP. 197501021997031003





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**DARUSSALAM - BANDA ACEH**

TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH /SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainul Mardhiah  
NIM : 160209043  
Prodi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran CTL Pada Siswa Kelas V MIN 19 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 27 Juli 2023

Yang Menyatakan



(**Ainul Mardhiah**)  
NIM. 160209096

## ABSTRAK

Nama : Ainul Mardhiah  
NIM : 160209043  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Kreatif Matematis Melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran CTL Pada Siswa Kelas V Min 19 Aceh Besar  
Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M.Pd.  
Pembimbing II : Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd.  
Kata Kunci : Berpikir Kreatif, pendekatan CTL, Model CTL, Pecahan.

Materi pecahan merupakan salah satu materi dari pembelajaran matematika dikelas V SD/MI, materi pecahan merupakan materi yang berkelanjutan dalam matematika. Oleh karena itu guru dapat mengaplikasikannya dengan menerapkan pendekatan pembelajaran CTL agar siswa mampu berpikir kreatif matematis dalam memecahkan permasalahan kemampuan berpikir kreatif pada siswa yang terlihat masih kurang kreatif dalam mengungkapkan saran maupun pernyataan, kurang menjelaskan permasalahan secara terperinci dan juga kurang mampu menjawab pertanyaan. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan pendekatan pembelajaran CTL yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis. (2) Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan pendekatan pembelajaran CTL yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis di kelas V. (3) Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis melalui penerapan pendekatan pembelajaran CTL di kelas V. Rancangan penelitian ini bersifat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada kelas V MIN 19 Aceh Besar dengan jumlah 37 siswa. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan tes berpikir kreatif dan juga teknik analisis data menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian pada aktivitas guru menunjukkan bahwa: (1) Aktifitas guru pada siklus I 80,35% dengan kategori baik. (2) Aktivitas guru pada siklus II 83,92% dengan kategori baik. (3) Aktivitas guru pada siklus III meningkat menjadi 91,07% dengan kategori baik sekali. Hasil penelitian pada aktivitas siswa: (1) Aktivitas siswa pada siklus I 73,07% dengan kategori cukup, (2) Aktivitas siswa pada siklus II 80,76% dengan kategori baik. (3) Aktivitas siswa pada siklus III 88,46% dengan kategori baik sekali. Kemampuan berpikir kreatif matematis siswa pada (1) siklus I 51,35% dengan kategori cukup. (2) siklus II 59,23% dengan kategori cukup. (3) siklus III meningkat menjadi 76,57% dengan kategori baik. Sehingga dapat di simpulkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran CTL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa di kelas V MIN 19 Aceh Besar .

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF KREATIF MATEMATIS MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN CTL PADA SISWA KELAS V MIN 19 ACEH BESAR”**. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sanjungkan kepangkuan Nabi besar Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam yang telah membimbing kita dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dari semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Prof. Dr.H.Mujiburrahman, M.Ag. atas segala kebijakan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis.
2. Bapak Dekan Safrul Muluk, S. Ag., MA., M. Ed., Ph.D., dan wakil dekan I, II dan III di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang

telah banyak membantu penulis untuk mendapatkan pelayanan belajar selama perkuliahan di prodi PGMI.

3. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI dan para staf Prodi beserta dosen di Prodi PGMI yang sudah membantu dan membekali penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Zainal Abidin, M.Pd selaku dosen pembimbing satu yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam mengarahkan dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Kepada sekolah MIN 19 Aceh Besar, Kepala Sekolah Bapak Bachtiar, S.Ag, Wali Kelas V Bapak Muhammad Qadafi, S.Pd.I dan guru matematika kelas V ibu Irda susanti, S.Pd, yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di Madrasah tersebut.

7. Kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan penulis. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahhanda (Iswandi) dan Ibunda (Mahyati) yang sudah selalu memberikan do'a untuk penulis mencapai keberhasilan yang sudah bersusah payah dalam memberikan moril maupun materil serta kasih sayang yang sangat luar biasa dan juga bimbingan untuk anaknya. Terima kasih juga untuk saudara sekandung Kakak (Irma Mahyenny, S.E), Abang (Iqbal Septyadi, S.kom), Adik (Muhammad Arifin) yang sudah memberikan support, serta segenap keluarga yang sudah menyemangati penulis dalam menyelesaikan studi ini hingga selesai.
8. Kepada sahabat tercinta Nurhaliza, Aya Melisa, dan Dinil U'qaili yang telah membantu dan mendo'akan saya, teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Hanya Allah Subhanahu wa ta'ala yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis hanya bisa mengucapkan banyak-banyak terimakasih atas segalanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, penulis sadar akan segala kelemahan dan kekurangan, karena kesempurnaan itu hanyalah milik Allah Subhanahu wa ta'ala semata. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca agar skripsi ini

mengalami perubahan kearah yang lebih baik.Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian. Amin Ya Rabbal 'alamin.

Banda Aceh, 07 Juli 2023  
Penulis,

Ainul Mardhiah



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBARAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Operasional .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis.....	9
1. Pengertian Berpikir Kreatif .....	9
2. Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif .....	10
3. Berpikir Kreatif Matematis .....	10
4. Indikator Kreatifitas .....	11
5. Indikator Berpikir Kreatif Matematis.....	13
B. Penerapan Pendekatan Pembelajaran CTL .....	14
1. Pengertian Pendekatan Pembelajaran CTL.....	14
2. Karakteristik Pendekatan Pembelajaran CTL .....	16
3. Prinsip Pendekatan Pembelajaran CTL.....	17
4. Langkah-Langkah Model CTL .....	18
5. Kelebihan Pendekatan Pembelajaran CTL.....	22
6. Kekurangan Pendekatan Pembelajaran CTL .....	23
C. Materi Penjumlahan Pecahan.....	23
D. Hasil Penelitian Relevan.....	24

<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	25
B. Subjeck Penelitian.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Instrumen Penelitian .....	34
E. Teknik Analisis Data .....	36
F. Indikator Keberhasilan.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	41
1. Siklus I .....	44
2. Siklus II.....	50
3. Siklus III.....	57
B. Pembahasan Penelitian .....	63
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	69



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Indikator Kreativitas .....	12
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Guru .....	34
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Siswa .....	35
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa (KBKM).....	36
Tabel 3.4 Rubrik Penskoran Tes Kemampuan Berpikir Kreatif matematis (KBKM) .....	37
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru .....	38
Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa .....	39
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIN 19 Aceh Besar .....	41
Tabel 4.2 Data Siswa MIN 19 Aceh Besar .....	42
Tabel 4.3 Data Guru MIN 19 Aceh Besar.....	43
Tabel 4.4 Jadwal Penelitian di MIN 19 Aceh Besar .....	44
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	46
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	48
Tabel 4.7 Daftar Nilai Hasil Tes Siklus I.....	49
Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	53
Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	54
Tabel 4.10 Daftar Nilai Hasil Tes Siklus II.....	55
Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III .....	59
Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III.....	60
Tabel 4.13 Daftar Nilai Hasil Tes Siklus III .....	61



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 3.1 Rancangan Pembelajaran dalam PTK .....	29
Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Aktivitas Guru .....	64
Gambar 4.2 Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa .....	65
Gambar 4.3 Diagram Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik .....	66



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tentang Pengangkatan Pembimbing Mahasiswa .....	73
Lampiran 2	: Surat Keterangan Izin Penelitian dari Dekan Falkutas Tarbiyah dan Keguruan .....	74
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Pada MIN 19 Aceh Besar .....	75
Lampiran 4	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	76
Lampiran 5	: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus 1 .....	83
Lampiran 6	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II .....	85
Lampiran 7	: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II.....	92
Lampiran 8	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III.....	94
Lampiran 9	: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus III.....	102
Lampiran 10	: Instrumen Penilaian .....	104
Lampiran 11	: Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)....	106
Lampiran 12	: Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) .....	110
Lampiran 13	: Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	120
Lampiran 14	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	123
Lampiran 15	: Dokumentasi Penelitian.....	138
Lampiran 16	: Daftar Riwayat Hidup.....	143

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam memajukan suatu Negara. Secara umum tujuan pendidikan adalah membantu perkembangan siswa untuk mencapai tingkat kedewasaan.<sup>1</sup> Pada saat ini permasalahan yang timbul dalam dunia pendidikan, khususnya terkait dengan hasil belajar dan minat siswa yang menurun hal ini perlu dicari solusi agar pembelajaran yang berlangsung di kelas dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis mereka. Permasalahan tersebut menuntut guru agar dapat mengembangkan kreatifitas dalam memilih model, metode dan media pembelajaran.

Peningkatan kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu tujuan dalam pembelajaran. Kemampuan berpikir kreatif merupakan senjata yang harus dimiliki siswa dalam menghadapi persoalan di dalam pembelajaran.<sup>2</sup> Melalui kreativitas inilah yang menjadikan kehidupan manusia lebih bermakna. Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan berpikir kreatif ialah pelajaran matematika.

Berpikir kreatif adalah suatu pemikiran yang berusaha menciptakan gagasan baru, atau dapat juga diartikan sebagai suatu kegiatan mental yang digunakan seseorang untuk membangun ide atau pemikiran yang baru. Berpikir kreatif sering pula disebut dengan berpikir divergen, artinya memberi bermacam-

---

<sup>1</sup>Tholib Kasan, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Studi Pres,2005). h. 1

<sup>2</sup> Isnaeni Umi Machromah, Riyadi dan Budi Usodo, “*Analisi Proses dan Tingkat Berpikir Kreatif Siswa SMP Dalam Pemecahan Masalah Bentuk Soal Cerita Materi Lingkaran Ditinjau dari Kecemasan Matematika*”, jurnal elektronik pembelajaran matematika, vol. 3, 2015. h. 613

macam kemungkinan jawaban yang sama.<sup>3</sup> Potensi kreatif yang sangat penting tersebut pada dasarnya dimiliki oleh setiap anak, bahwa anak-anak memiliki ciri-ciri yang digolongkan sebagai ciri individu yang kreatif, misalnya rasa ingin tahu yang besar, senang bertanya, imajinasi yang tinggi, senang akan hal-hal yang baru, dan sebagainya.

Melalui mata pelajaran matematika, siswa diharapkan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi. Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual antar mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga siswa akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Sehingga dengan adanya pepaduan antar mata pelajaran, maka penguasaan materi pembelajaran akan semakin baik dan meningkat.<sup>4</sup>

Menurut hasil observasi awal dua kali dan tes kemampuan berpikir kreatif di kelas V MIN 19 Aceh Besar pada tanggal 03 Juni 2022, dapat diperoleh hasil bahwa tingkat kemampuan berpikir kreatif pada siswa masih ditahap rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang masih kurang kreatif dalam mengungkapkan saran maupun pernyataan, kurang menjelaskan permasalahan secara terperinci, dan kurang mampu menjawab pertanyaan ketika diberikan pertanyaan.

---

<sup>3</sup>Vicy Fidyawati, *Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Matematika dengan Tugas Pengajuan Soal (Problem Posing)*, skripsi tidak diterbitkan, (Surabaya: UNESA 2009), h. 19, diakses pada tanggal 25 Maret 2021, dari situs <http://digilib.unsby.a.id/9360/5/bab2.pdf>.

<sup>4</sup>De Porter, B., dan Hernacki, M. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Terjemahan Alwiyah Abdurrahman. (Bandung: Kaifa, 2013.), h. 14

Hal ini juga dibuktikan dengan hasil perhitungan komponen berpikir kreatif yang dicapai siswa menunjukkan siswa cenderung berpikir *Originalty* dengan persentase sebesar 53,57%, persentase *fluency* sebesar 37,03%, dan persentase *flexibility* sebesar 54,54% yang menyatakan bahwa dari 37 siswa, masih banyak siswa yang tidak mampu menjawab soal dan masih mengalami kesulitan atau kurang paham ketika diberikan soal yang berbeda dengan contoh soal yang diberikan. Artinya kendala yang dihadapi oleh siswa yaitu ketidakmampuan siswa dalam memilih langkah yang tepat untuk mengerjakan soal, atau ketidaktahuan siswa tentang adanya langkah lain yang bisa dilakukan dalam menyelesaikan soal atau bisa dikatakan siswa tidak fleksibel. Oleh karena itu, kefleksibelan siswa dalam menyelesaikan soal dapat diatasi dengan penerapan pembelajaran yang bisa meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.

Dari hasil pengamatan peneliti masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam belajar matematika khususnya dalam memahami cara penyelesaian tes yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika khususnya pada operasi pecahan yaitu penjumlahan pecahan belum tercapai secara optimal. Kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menyelesaikan tes operasi pecahan adalah untuk memahami dan menguasai konsep pecahan yang benar.

Selain itu, faktor yang menyebabkan rendahnya kreativitas dalam pembelajaran pendekatan menggunakan CTL adalah kurang tepatnya cara guru dalam memberikan pemahaman yang benar kepada siswa. Guru hanya menerapkan sistem *drill* atau hafalan saja kepada siswa. Oleh karena itu latihan

soal yang diberikan kepada siswa maka berakibat tekanan besar pada otak kiri saja, sedangkan otak kanan kurang berkembang sejalan dengan otak kiri, akibatnya anak akan mudah jenuh dan kurang kreatif. Maksud dari pemaparan tekanan pada otak kiri dan otak kanan ialah bahwa otak kiri cenderung dapat berpikir secara logis dan analitis sedangkan otak kanan identik dengan hal-hal yang bersifat kreatif dan artistik.

Penulis berinisiatif menerapkan pendekatan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dalam proses pembelajaran di kelas V MIN 19 Aceh Besar. Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan konsep belajar yang membantu guru menyampaikan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Dengan demikian berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran CTL pada Siswa Kelas V MIN 19 Aceh Besar”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan pendekatan pembelajaran CTL yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa di kelas V MIN 19 Aceh Besar?

2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan pendekatan pembelajaran CTL yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis di kelas V MIN 19 Aceh Besar?
3. Apakah ada peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis melalui penerapan pendekatan pembelajaran CTL di kelas V MIN 19 Aceh Besar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan pendekatan pembelajaran CTL yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis di kelas V MIN 19 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan pendekatan pembelajaran CTL yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis kelas V MIN 19 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis melalui penerapan pendekatan pembelajaran CTL di kelas V MIN 19 Aceh Besar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan proses pembelajaran tematik terpadu

dengan adanya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis melalui penerapan pendekatan pembelajaran CTL.

## 2. Manfaat Praktik

- a. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran, terutama bagi guru SD/MI, serta diharapkan dapat menjadi sebagai bahan masukan bagi guru SD/MI tentang meningkatkan kreativitas belajar melalui penerapan pendekatan pembelajaran CTL guna meningkatkan hasil belajar siswa dan menjadi guru profesional dan efektif.
- b. Bagi siswa, diharapkan dapat menghilangkan bosan dan jenuh akan pelajaran tematik terpadu, dan dapat meningkatkan pemahaman siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan yang berharga bagi perbaikan pembelajaran dengan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis melalui penerapan pendekatan pembelajaran CTL.

## E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang judul ini, perlu kiranya dijelaskan definisi ini sebagai berikut:

### 1. Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

Kemampuan berpikir kreatif matematis dapat diartikan sebagai kemampuan menyelesaikan masalah dalam mata pelajaran dengan lebih

dari satu penyelesaian dan siswa berpikir lancar, luwes dan memiliki orisinalitas dalam jawabannya.<sup>5</sup>

## 2. Pendekatan CTL

CTL (Contextual Teaching and Learning) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupannya sebagai anggota keluarga dan masyarakat.<sup>6</sup>

## 3. Langkah-langkah model CTL

- a. Konstruktivisme (Constructivism), proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman.<sup>7</sup>
- b. Menemukan (Inquiry), proses ini dimulai dari kegiatan mengamati, bertanya, mengajukan dugaan semestara (hipotesis), mengumpulkan data, dan merumuskan teori sebagai kegiatan akhir.<sup>8</sup>
- c. Bertanya (Questioning), kegiatan bertanya akan mendorong siswa sebagai partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

---

<sup>5</sup> Novi Marlina, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Missouri Mathematics Project (MMP)", Jurnal formatif, 2015. h. 15-16

<sup>6</sup> Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2012). h. 65

<sup>7</sup> Wikandari, *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pengajaran*. (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2006). h. 7

<sup>8</sup> Endah Tri Priyatni, *Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Pembelajaran Kontektual*, Makalah disajikan dalam Semlok KBK dan Pembelajarannya di SMAN 2 Jombang. (Malang: Universitas Negeri Malang, 2002). h. 2

- d. Masyarakat Belajar (Learning Community), konsep masyarakat belajar ini menyarankan agar proses pembelajaran itu diperoleh dengan kerjasama antara satu dengan yang lainnya.<sup>9</sup>
- e. Pemodelan (Modelling), suatu proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebaga contoh yang dapat ditiru oleh siswa.<sup>10</sup>
- f. Refleksi (Revlection), ringkasan dari pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.<sup>11</sup>
- g. Penilaian Autentik (Authentic Assessment), proses yang dilakukan guru untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar siswa. Penilaian ini dilakukan secara terus menerus selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan meliputi seluruh aspek domain penilaian.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Nurhayadi. *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. (Jakarta: Depdiknas, 2002). h. 15

<sup>10</sup> Wina Sanjaya. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Jakarta, 2006). h. 267

<sup>11</sup> Sugandi. *Teori Pembelajaran*. (Semarang: UPT UNNES Press, 2004). h. 10

<sup>12</sup> Udin Syaefudin Sa'ud. *Inovasi Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2011). h. 170

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis**

##### **1. Pengertian Berpikir Kreatif**

Berpikir kreatif tidak pernah bisa terlepas dari suatu istilah yang mungkin sering kita dengar atau kita baca, yaitu “Kreatifitas”. Kreatifitas yang dimiliki seseorang merupakan kemampuan untuk mengungkapkan hubungan-hubungan baru, melihat suatu masalah dari sudut pandang yang baru, serta membentuk kombinasi baru dari beberapa konsep yang sudah dikuasai sebelumnya, bersifat praktis serta memunculkan solusi yang tidak biasa tetap berguna.

Surya Brata berpendapat bahwa berpikir merupakan proses yang dinamis yang dapat dilukiskan menurut proses atau jalannya. Proses berpikir itu pada pokoknya terdiri dari 3 langkah yaitu pembentukan pengertian, pembentukan pendapat dan penarikan kesimpulan. Pandangan ini menunjukkan jika seseorang dihadapkan pada suatu situasi, maka dalam berpikir orang tersebut akan menyusun hubungan antara bagian-bagian informasi yang direkam sebagai pengertian-pengertian, kemudian orang tersebut membentuk pendapat-pendapat yang sesuai dengan pengetahuannya, setelah itu ia akan membuat kesimpulan yang digunakan untuk membahas atau mencari solusi dari situasi tersebut. Berpikir sebagai suatu kemampuan mental seseorang dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Tatag Yuli Eko Siswono, “*Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), h. 24

## 2. Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif

Guilford mengemukakan dua asumsi dalam berpikir kreatif, yaitu pertama, setiap orang mampu menjadi kreatif sampai tingkat tertentu dalam cara tertentu. Kedua, kemampuan berpikir merupakan keterampilan yang dapat dipelajari. Jadi, setiap orang memiliki tingkat kreativitas yang berbeda dan mempunyai upaya tersendiri untuk menciptakan kreativitasnya. Seseorang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatifnya dengan memahami proses berpikir dan beberapa faktor yang mempengaruhinya serta melalui latihan yang tepat. Kemampuan berpikir kreatif seseorang juga bertingkat/ berjenjang yang dapat ditingkatkan ke tingkat yang lebih tinggi.

Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif (TKBK) di sini diartikan sebagai suatu jenjang berpikir yang hierarkis dengan dasar pengategorian berupa produk berpikir kreatif (kreativitas). De Bono mendefinisikan 4 tingkat pencapaian dari perkembangan keterampilan berpikir kreatif, yaitu kesadaran berpikir, observasi berpikir, strategi berpikir, dan refleksi pemikiran.<sup>14</sup> Kemampuan berpikir kreatif seseorang makin tinggi jika ia mampu menunjukkan banyak kemungkinan jawaban pada suatu masalah. Semua jawaban itu harus sesuai dengan masalah dan tepat, selain itu jawaban harus bervariasi.

## 3. Berpikir Kreatif Matematis

Kemampuan berpikir kreatif yang dimaksud secara khusus disebut kemampuan berpikir kreatif matematis (*Mathematical creative thinking abilities*). Berpikir kreatif matematis merupakan hal penting yang harus dikembangkan

---

<sup>14</sup> Tatag Yuli Eko Siswono, "Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran..." h. 34-

dalam sebuah pembelajaran. Kemampuan berpikir kreatif matematis dapat diartikan sebagai kemampuan menyelesaikan masalah dengan lebih dari satu penyelesaian dan siswa berpikir lancar, luwes dan memiliki orisinalitas dalam jawabannya. Berpikir kreatif matematis dapat bermanfaat untuk melatih berpikir divergen.<sup>15</sup> Berpikir divergen ialah proses berpikir yang mengeksplorasi berbagai kemungkinan solusi untuk menghasilkan ide yang kreatif.

Seseorang dengan latar belakang ekonomi maupun sosial budaya yang berbeda, tentu akan mempunyai kualitas proses kreatif yang berbeda pula, karena perbedaan itu umumnya berjenjang/ bertingkat, maka dapat dikatakan bahwa terdapat tingkat dalam berpikir kreatif.

#### **4. Indikator Kreativitas**

Kreatifitas merupakan istilah yang sering didengar dalam psikologi maupun dalam dunia pendidikan. Kebanyakan orang menganggap bahwa kreatifitas dapat dinilai melalui hasil atau apa saja yang dapat diciptakan seseorang. Akan tetapi kreatifitas tidak selalu membuahkan hasil yang dapat diamati dan dinilai.

Pentingnya kreatifitas ini seharusnya dapat ditingkatkan di sekolah, khususnya dalam proses pembelajaran. Namun dalam meningkatkan kreatifitas bukanlah suatu hal yang mudah, karena alat ukur untuk mengukur kreatifitas dirasa masih sangat kurang. Berikut merupakan indikator kreatifitas dari beberapa sumber yang dapat dijadikan sebagai pengukur kreatifitas:

---

<sup>15</sup> Novi marlina, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Missouro Mathematics Project (MMP)", Jurnal formatif, 2015. h. 15-16

**Tabel 2.1 Indikator Kreativitas**

No	Sumber	Indikator
1.	Sund (dalam Nursisto 1999:35)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempunyai hasrat ingin mengetahui</li> <li>2. Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru</li> <li>3. Panjang akal</li> <li>4. Keinginan untuk menemukan dan meneliti</li> <li>5. Cenderung lebih suka melakukan tugas yang lebih berat dan sulit</li> <li>6. Berpikir fleksibel, bergairah, aktif, dan berdedikasi dalam melakukan tugas</li> <li>7. Menanggapi pertanyaan dan punya kebiasaan untuk memberikan jawaban lebih banyak</li> </ol>
2.	Munandar, (2016:43)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelancaran (Fluency)</li> <li>2. Keluwesan (Flexibility)</li> <li>3. Keaslian (Originality)</li> </ol>
3.	Campbell (2002:35)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan untuk bekerja keras</li> <li>2. Berpikiran mandiri</li> <li>3. Pantang menyerah mampu berkomunikasi dengan baik</li> <li>4. Lebih tertarik pada konsep daripada segi-segi kecil</li> <li>5. Keinginan tahu intelektual</li> <li>6. Kaya humor dan fantasi</li> <li>7. Tidak segera menolak ide atau gagasan baru</li> <li>8. Arah hidup yang mantap</li> </ol>
4.	Munandar (Tokan, 2016:48)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki rasa ingin tahu yang besar</li> <li>2. Mengajukan pertanyaan</li> <li>3. Memberikan banyak gagasan dan usulan terhadap suatu masalah</li> <li>4. Mampu menyatakan pendapat secara spontan</li> <li>5. Menghargai rasa keindahan</li> <li>6. Mempunyai pendapat sendiri dan tidak mudah terpengaruh orang lain</li> <li>7. Memiliki rasa humor tinggi</li> <li>8. Mempunyai daya imajinasi yang kuat</li> <li>9. Original</li> <li>10. Dapat bekerja sendiri</li> </ol>

		11. Senang mencoba hal baru 12. Kemampuan elaborasi
--	--	--

Berdasarkan beberapa indikator dari para ahli diatas, maka peneliti mengambil tiga indikator kreatifitas yang akan digunakan dalam penelitian diantaranya: (1) Kelancaran (*Fluency*), (2) Keluwesan (*Flexibility*), dan (3) Keaslian (*Originality*).

### 5. Indikator Berpikir Kreatif Matematis

Indikator berpikir kreatif matematis merupakan suatu ukuran keberhasilan untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Tingkat kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dapat diukur melalui indikatornya. Di dalam penelitian ini, aspek-aspek berpikir kreatif matematis yang diteliti berlandaskan indikator kemampuan berpikir kreatif matematis menurut Munandar yaitu sebagai berikut:<sup>16</sup>

- a. *Fluency* (kelancaran), yaitu terkait dengan berapa banyaknya gagasan yang dapat dihasilkan oleh siswa yang dapat memberikan lebih dari satu jawaban dari pertanyaan/masalah yang diberikan oleh guru.
- b. *Flexibility* (keluwesan), yaitu terkait dengan berapa banyak ide-ide berbeda yang ditemukan/dimunculkan oleh siswa yang dapat memberikan lebih dari satu solusi/cara penyelesaian dar masalah yang diberikan oleh guru.
- c. *Originality* (keaslian), yaitu kemampuan siswa dalam menyusun suatu hal yang baru.

---

<sup>16</sup> Eka Elfiani. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VII F MTs. Ma'arif NU 1 Wangon Melalui Pembelajaran Ideal Problem Solving" Journal of Mathematics, Vol. 3, No. 2 (2017). h. 28

## **B. Penerapan Pendekatan Pembelajaran CTL**

### **1. Pengertian Pendekatan Pembelajaran CTL**

CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dikembangkan oleh The Washington State Consortium for *Contextual Teaching and Learning*, yang melibatkan 11 perguruan tinggi, 20 sekolah dan lembaga-lembaga yang bergerak dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Salah satu kegiatannya adalah melatih dan memberi kesempatan kepada guru-guru dari enam provinsi di Indonesia untuk belajar pendekatan kontekstual di Amerika Serikat, melalui Direktorat SLTP Depdiknas.

CTL adalah sebuah sistem yang menyeluruh terdiri dari bagian-bagian yang saling terhubung. Jika bagian-bagian ini terjalin satu sama lain, maka akan menghasilkan pengaruh yang melebihi hasil yang diberikan bagian-bagiannya secara terpisah. Bagian-bagian CTL yang terpisah melibatkan proses-proses yang berbeda, yang ketika digunakan secara bersama-sama, memungkinkan para peserta didik membuat hubungan yang menghasilkan makna. Setiap bagian CTL yang berbeda-beda memberikan sumbangan dalam menolong peserta didik memahami tugas sekolah. Secara bersama-sama membentuk sistem yang memungkinkan para peserta didik melihat makna di dalamnya, dan mengingat materi akademik.

Johnson mengatakan CTL adalah suatu sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. CTL adalah suatu sistem pengajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari peserta didik. Konteks biasanya disamakan dengan lingkungan, yaitu dunia luar

yang dikomunikasikan melalui pancaindra, ruang yang digunakan setiap hari. CTL menentang para pendidik untuk memikirkan ulang definisi konteks yang diterapkan dalam kegiatan mengajar dan belajar.<sup>27</sup>

Ada juga yang berpendapat bahwa CTL adalah suatu pendekatan yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan dunia nyata.<sup>28</sup> Pembelajaran ini terpusat pada siswa (student centered) agar siswa dapat mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya. Dalam pembelajaran CTL tugas guru adalah membantu siswa untuk mencapai tujuannya. Hal inilah yang mendasari pendekatan baik digunakan dalam pembelajaran. Sejuah ini pembelajaran yang biasa guru lakukan masih berpusat kepada guru saja, sehingga siswa tidak memperoleh pengalaman belajar yang bermakna, dan tidak diikuti sertakan terlihat langsung dalam pemecahan masalah yang diberikan guru dalam proses pembelajaran. Pendekatan CTL adalah pendekatan pembelajaran yang bertujuan membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka.<sup>29</sup> Dengan konsep ini, hasil pembelajaran lebih bermakna bagi siswa.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat diketahui bahwa pendekatan CTL adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dipelajari dengan mengaitkan materi dalam konteks kehidupan keseharian siswa yaitu dengan konteks pribadi, sosial

---

<sup>27</sup>Syaiful Sagala. *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2010). h. 61

<sup>28</sup>Wina Sanjaya. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Jakarta, 2006). h. 109

<sup>29</sup>Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009). h. 102

dan budaya sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkan materi yang siswa pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Karakteristik Pendekatan Pembelajaran CTL

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL harus mempertimbangkan beberapa karakteristik. Karakteristik pendekatan CTL menurut Masnur Muslich antara lain sebagai berikut :<sup>30</sup>

- a. Pembelajaran dilaksanakan dalam konteks autentik, yaitu pembelajaran yang diarahkan pada ketercapaian keterampilan dalam konteks kehidupan nyata atau pembelajaran yang dilakukan dalam lingkungan yang alamiah.
- b. Pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna.
- c. Pembelajaran dilaksanakan dengan memberi pengalaman bermakna kepada siswa.
- d. Pembelajaran dilakukan melalui kerja kelompok, berdiskusi, saling mengoreksi antar teman.
- e. Pembelajaran memberikan kesempatan untuk menciptakan rasa kebersamaan, kerja sama, dan saling memahami antar satu dengan yang lainnya secara mendalam.
- f. Pembelajaran dilaksanakan secara aktif, kreatif, produktif, dan mementingkan kerja sama.

## 3. Prinsip Pendekatan Pembelajaran CTL

---

<sup>30</sup>Masnur Muslich. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). h. 42

Prinsip-prinsip dalam pendekatan pembelajaran CTL terdapat empat bagian diantaranya sebagai berikut:<sup>31</sup>

a. Kesaling Bergantungan (*Interdependensi*)

Prinsip ini membuat hubungan yang bermakna (*making meaningful connections*) antara proses pembelajaran dan konteks kehidupan nyata sehingga peserta didik berkeyakinan bahwa belajar merupakan aspek yang esensial bagi kehidupan di masa mendatang.

Bekerja sama (*collaborating*) untuk membantu peserta didik belajar secara efektif dalam kelompok, membantu peserta didik untuk berinteraksi dengan orang lain, saling mengemukakan pendapat.

b. Perbedaan (Diferensiasi)

Prinsip diferensiasi adalah mendorong peserta didik menghasilkan keragaman, perbedaan, dan keunikan. Terciptanya kemandirian dalam belajar (*self-regulated learning*) yang dapat mengkonstruksi minat peserta didik untuk belajar mandiri dalam konteks tim dengan mengkolerasikan bahan ajar dalam kehidupan nyata, dalam rangka mencapai tujuan penuh makna (*meaningfulness*).

Terciptanya kemampuan peserta didik untuk mengidentifikasi potensi pribadi, dalam rangka menciptakan dan mengembangkan gaya belajar (*style of learning*) yang paling sesuai sehingga dapat mengembangkan potensinya seoptimal mungkin secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan sehingga menghasilkan sesuatu yang bermanfaat.

c. Pengaturan diri

---

<sup>31</sup>Hanafiah Dan Cucu Suhana. *Konsep Dan Strategi Pembelajaran*. (Bandung: Refika Aditama, 2012). h. 69-70

Prinsip pengaturan diri meminta para peserta didik untuk mendorong setiap siswa untuk mengeluarkan potensinya. Ketika siswa menghubungkan tugas sekolah dengan pengalaman serta pengetahuan pribadi mereka, mereka terlibat dalam kegiatan yang mengandung prinsip pengetahuan diri.

Prinsip pengetahuan diri menyatakan bahwa pembelajaran diatur, dipertahankan, dan disadari oleh peserta didik sendiri, dalam rangka merealisasikan seluruh potensinya. Peserta didik secara sadar harus menerima tanggung jawab atas keputusan dan perilaku sendiri, menilai alternative, menciptakan solusi dan dengan kritis menilai bukti.

d. Penilaian Autentik (*Authentic Assessment*)

Penggunaan penilaian autentik, yaitu menantang peserta didik agar dapat mengaplikasikan berbagai informasi akademis baru ketrampilannya kedalam situasi kontekstual secara signifikan.

#### 4. Langkah-Langkah Model CTL

Pendekatan CTL sebagai suatu model pembelajaran yang memiliki asas. Asas ini yang melandasi pelaksanaan proses pembelajaran. Asas sering kali disebut komponen. Adapun komponen-komponen dalam pendekatan CTL yaitu:

a. Konstruktivisme (*Constructivism*)

Konstruktivisme adalah proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman.<sup>32</sup> Pengetahuan dibangun oleh siswa sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas. Konsep konstruktivisme menuntut siswa untuk dapat membangun

---

<sup>32</sup>Wikandari. *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pengajaran*. (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2006). h. 7

arti dari pengalaman baru pada pengetahuan tertentu. Konstruktivisme menekankan terbangunnya pemahaman sendiri secara aktif, dan kreatif dari pengalaman atau pengetahuan terdahulu dan dari pengalaman belajar yang bermakna.<sup>33</sup>

b. Menemukan (*Inquiry*)

Menemukan (*inquiry*) lebih bersifat aktif, karena sejumlah proses mental yang dilakukan siswa. Belajar *inquiry* lebih banyak menuntut sejumlah aktivitas fisik.<sup>34</sup> Jadi dapat dikatakan bahwa pengetahuan bukanlah sejumlah fakta yang hanya mengingat, akan tetapi hasil dari suatu proses tersebut siswa yang menemukan sendiri, *inquiry* dimulai dari kegiatan mengamati, bertanya, mengajukan dugaan sementara (*hipotesis*), mengumpulkan data, dan merumuskan teori sebagai kegiatan terakhir.<sup>35</sup>

c. Bertanya (*Questioning*)

Bertanya merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara *informatif* untuk mendorong, membimbing dan menilai kemampuan berpikir siswa. Kegiatan bertanya akan mendorong siswa sebagai partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.<sup>36</sup> Bertanya dapat dipandang sebagai suatu refleksi seseorang dari keingintahuannya.

Dengan proses pembelajaran melalui bertanya akan meningkatkan daya pikir kritis siswa dan dalam proses pembelajaran akan lebih luas dan mendalam.

---

<sup>33</sup>Endah Tri Priyatni. *Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Pembelajaran Kontesual*. Makalah disajikan dalam Semlok KBK dan Pembelajarannya di SMAN 2 Jombang. (Malang: Universitas Negeri Malang, 2002). h. 2

<sup>34</sup>Nana Syaodih. *Perencanaan Pengajaran*. (Jakarta: Ribeka Cipta, 1996). h. 38

<sup>35</sup>Endah Tri Priyatni. *Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Pembelajaran Kontesual...* h.2

<sup>36</sup>Nurhadi. *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. (Jakarta: Depdiknas, 2002). h. 15

Untuk mendapatkan pembelajaran yang produktif, kegiatan bertanya akan sangat bermanfaat bagi siswa sebagai berikut.<sup>37</sup>

- 1) Menggali informasi tentang kemampuan siswa terhadap penguasaan materi yang sudah diberikan.
- 2) Membangkitkan motivasi belajar siswa.
- 3) Mengetahui hal-hal yang menjadi keinginan siswa.
- 4) Memusatkan perhatian siswa.
- 5) Membimbing dan mengarahkan siswa untuk menemukan atau menyimpulkan sesuatu.

d. Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Masyarakat belajar atau sering disebut dengan kerjasama. Kerjasama sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Suatu pembelajaran tidak mungkin dapat dipecahkan sendiri, akan tetapi membutuhkan bantuan orang lain. Kerjasama saling memberi dan menerima sangat dibutuhkan untuk memecahkan suatu persoalan. Konsep masyarakat belajar ini menyarankan agar proses pembelajaran itu diperoleh dengan kerjasama antara satu dengan yang lainnya.<sup>38</sup> Karena dengan kerjasama dapat mempermudah siswa dalam belajar. Kerjasama itu dapat dilakukan dengan berbagai bentuk kelompok belajar baik itu kelompok kecil maupun kelompok besar.

e. Pemodelan (*Modelling*)

---

<sup>37</sup>I Putu Suka Arsa. *Belajar Dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Media Akademi, 2015).  
h. 36

<sup>38</sup>Nurhadi. *Contextual Teaching and Learning (CTL)*... h. 15

Model yang dapat ditiru dalam pembelajaran CTL adalah modelling atau pemodelan. Pemodelan adalah proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh siswa.<sup>39</sup> Misal dengan menunjukkan hasil karya, mempertontonkan suatu penampilan, karena dengan melakukan pemodelan ini siswa akan lebih cepat memahami materi pembelajaran dibandingkan yang hanya dengan bercerita atau hanya menjelaskan saja. Kegiatan pemberian model bertujuan untuk mendemonstrasikan bagaimana kita menginginkan para siswa untuk belajar, atau melakukan apa yang kita inginkan agar siswa melakukannya.<sup>40</sup>

f. Refleksi (*Revlection*)

Refleksi, atau sering disebut dengan perenungan. Refleksi adalah ringkasan dari pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.<sup>41</sup> Dalam pendekatan CTL, setiap berakhirnya proses pembelajaran, guru meminta kepada siswa untuk merenung atau mengingat kembali apa yang telah dipelajarinya,<sup>42</sup> supaya apabila memiliki kekurangan maka pada pembelajaran selanjutnya guru dapat memperbaikinya.

g. Penilaian Autentik (*Authentic Assessment*)

Penilaian autentik adalah proses yang dilakukan guru untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar siswa. Penilaian ini di perlukan untuk mengetahui apakah siswa belajar atau tidak, apakah pengalaman

---

<sup>39</sup>Wina Sanjaya. *Pembelajaran...* h. 267

<sup>40</sup>Endah Tri Priyatni. *Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Pembelajaran Konteksual...* h. 3

<sup>41</sup>Sugandi. *Teori Pembelajaran.* (Semarang: UPT UNNES Press, 2004). h. 10

<sup>42</sup>Endah Tri Priyatni. *Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Pembelajaran Konteksual...* h. 3

belajar siswa memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan baik intelektual maupun mental siswa. Penilaian ini dilakukan secara terus menerus selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan meliputi seluruh aspek domain penilaian.<sup>43</sup> Penilaian autentik yang baik mempersyaratkan adanya keterkaitan langsung dengan aktivitas pembelajaran. proses pembelajaran akan berjalan efektif jika didukung oleh asesmen autentik yang efektif.

### **5. Kelebihan Pendekatan Pembelajaran CTL**

Adapun beberapa kelebihan dari pendekatan pembelajaran CTL antara lain sebagai berikut:<sup>44</sup>

- a. Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan nyata. Siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dan kehidupan nyata.
- b. Dengan adanya komponen konstruktivisme, pembelajaran menjadi lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep pada siswa. Siswa dituntut untuk menemukan pengetahuan sendiri dengan mengalaminya secara langsung.
- c. Kontekstual merupakan model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa secara penuh.
- d. Kelas dalam pembelajaran kontekstual bukan sebagai tempat untuk memperoleh informasi, tetapi sebagai tempat untuk menguji data hasil temuan di lapangan.

---

<sup>43</sup> Udin Syaefudin Sa'ud. *Inovasi Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2011). h. 170

<sup>44</sup> Sitiatava Rezma Putra. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. (Yogyakarta: Diva Press, 2013). h. 259

- e. Penerapan pembelajaran kontekstual mampu menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna.

## 6. Kekurangan Pendekatan Pembelajaran CTL

Adapun kekurangan dari pendekatan pembelajaran CTL antara lain sebagai berikut: <sup>45</sup>

- a. Pendekatan CTL membutuhkan waktu yang lama bagi peserta didik untuk bias memahami semua materi.
- b. Guru lebih intensif dalam membimbing, karena dalam pendekatan CTL guru tidak lagi berperan sebagai pusat informasi.
- c. Upaya menghubungkan antara materi di kelas dengan realitas di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik rentan kesalahan. Atas dasar ini, agar menemukan hubungan yang tepat, sering kali peserta didik harus mengalami kegagalan berulang kali.

## C. Materi Penjumlahan Pecahan

Menurut Masnur Muslich Matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang bilangan dan ruang yang bersifat abstrak. <sup>46</sup>

Pecahan adalah bilangan yang menggambarkan bagian dari suatu benda atau bagian dari suatu himpunan<sup>47</sup> Sejalan dengan pendapat tersebut, Sunardi dan Heryanto pada pecahan  $a/b$  adalah “a” sebagai pembilang pecahan dan “b”

---

<sup>45</sup>Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013). h. 83

<sup>46</sup> Zainal Aqib. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. (Jakarta: Insan Cendekia, 2002). h. 42

<sup>47</sup> Negoro, ST dan Harahap, B. *Ensiklopedia Matematika*. (Jakarta: Galia Indonesia, 199). h. 206

sebagai penyebut pecahan tersebut, yang masing-masing memiliki nilai yang berbeda.

Dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah:

a. Penjumlahan pecahan biasa dengan pecahan biasa

Penjumlahan pecahan yang penyebutnya sama dilakukan dengan menjumlahkan pembilangnya. Sedangkan penyebutnya tidak dijumlahkan. Penjumlahan yang penyebutnya tidak sama, agar mendapatkan hasil maka penyebutnya harus disamakan dengan cara mencari pecahan yang senilai.<sup>48</sup>

b. Penjumlahan Dua Pecahan Campuran

Cara menjumlahkannya yaitu dengan mengubahnya menjadi pecahan biasa terlebih dahulu.

c. Penjumlahan Pecahan Campuran dengan Pecahan Biasa

Cara menyelesaikan penjumlahan biasa dengan pecahan campuran hampir sama dengan penjumlahan dua pecahan campuran, yaitu dengan cara mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa.<sup>49</sup>

#### D. Hasil Penelitian Relevan

Sebelumnya terdapat beberapa penelitian tentang topik yang relevan dengan penelitian yang dilakukan ini . Berikut diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Adang Ruhayat dan Asep (2016) berjudul “*Meningkatan kemampuan berpikir kreatif dan disposisi matematik siswa SMP Melalui*

<sup>48</sup> Ruseffendi, E.T., *Pengajaran Matematika Moderen Untuk Orang Tua dan Anak, Guru, dan SPG.* (Bandung: Tarsito, 1997). h. 9

<sup>49</sup> Hardi. *Pandai Berhitung Matematika.* (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009). h. 129-133

*Pendekatan Kontekstual*". Hasil penelitian menunjukkan pencapaian dan peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematik dan disposisi metematik siswa dengan pendekatan kontekstual yang lebih baik.<sup>50</sup> Dalam hal ini ada persamaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang relevan yaitu menggunakan variabel kemampuan berpikir kreatif. Adapun perbedaannya yaitu tidak menggunakan variabel disposisi matematik siswa SMP.

Evaderika dan Abdul Aziz (2017) dalam penelitiannya yang berjudul "*Menumbuh kembangkan kemampuan berpikir kreatif matematis dengan pendekatan contextual teaching and learning (CTL)*". Hasil penelitiannya menyatakan bahwa siswa yang sudah menggunakan kemampuan berpikir kreatif, mereka dapat lebih mudah untuk memecahkan masalah matematika maupun dalam penyelesaian soal-soal yang bersifat terbuka ataupun soal yang memiliki banyak alternatif jawaban dan cara.<sup>51</sup> Dalam hal ini persamaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian relevan yaitu menggunakan variabel kemampuan berpikir kreatif matematis dengan pendekatan *contextual teaching and learning (CTL)*. Adapun perbedaannya yaitu pada variabel menumbuh kembangkan.

Baiq Yuni Wahyuningsih dalam penelitiannya yang berjudul "*Penerapan Pendekatan Konstektual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Operasi Hitung Campuran*". Hasil penelitiannya menyatakan bahwa

---

<sup>50</sup> Adang R dan Asep Sugandi. *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Serta Disposisi Matematik Siswa SMP Melalui Pendekatan Kontekstual*. Edusentris, Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 3 No. 3 (Desember 2016). h. 8

<sup>51</sup> Evaderika A.A dan Abdul Aziz S. *Menumbuh Kembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL)*. Jurnal Math Educator Nusantara (JMEN) ISSN: 2459-9735 Volume 03 Nomor 02. h. 4

penerapan pendekatan kontekstual dapat membantu dalam pencapaian kemampuan berpikir kreatif siswa.<sup>52</sup>Dalam hal ini persamaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian relevan yaitu sama-sama menggunakan variabel kemampuan berpikir kreatif dan kaitan dengan hal penerapan kontekstual. Adapun perbedaannya yaitu pada materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi tentang penjumlahan pecahan sedangkan penelitian relevan menggunakan materi operasi hitung campuran.

Beberapa penelitian relevan diatas, bahwa persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan adalah sama-sama bertujuan dalam berpikir kreatif dan menggunakan pendekatan CTL sebagai tahapan pembelajaran dikelas untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.

---

<sup>52</sup> Manazhim. "Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Operasi Hitung Campuran". *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 2, Nomor 2, Agustus 2020.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan sarana penilaian pembelajaran khususnya dan pendidikan pada umumnya, yang hasilnya akan memberikan masukan bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Dengan demikian penelitian ini merupakan suatu bentuk penilaian yang bersifat reflektif, melalui tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional.<sup>53</sup>

PTK dilakukan melalui suatu siklus yang terdiri dari empat tahapan, dimulai dengan perencanaan aksi, dilanjutkan dengan aksi pembelajaran dan kegiatan observasi dan di akhiri dengan refleksi untuk menganalisis data yang diperoleh melalui aksi.<sup>54</sup> Salah satu keutamaan PTK adalah siswa diaktifkan dalam melaksanakan proses tindakan pembelajaran yang dibuat dalam PTK. Istilah “kelas” dalam PTK tidak terpanang pada ruang kelas yang dibatasi dengan empat dinding sisi ruang. Yang dimaksud dengan kelas dalam peneltian ini adalah sekelompok siswa yang sedang belajar bersama dibimbing oleh seorang guru yang bertujuan untuk<sup>55</sup> memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan pengkajian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukannya.<sup>56</sup>

---

<sup>53</sup>Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). h. 152

<sup>54</sup>Siti Khasinah. *Classroom Action Research*. (Jurnal Pionir, Volume 1, Nomor 1, Juli-Desember 2013). h. 107

<sup>55</sup>Suharjono. *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah*. (Malang: Cakrawala Indonesia dan IP3UM, 2009). h. 11

<sup>56</sup>E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005). h. 155

Dengan demikian, penelitian tindakan kelas (PTK) memiliki karakteristik penting yaitu persoalan yang diangkat dan dipecahkan melalui PTK harus selalu berasal dari persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru. Tahap-tahap praktis pelaksanaan penelitian kelas dapat dijabarkan secara jelas dan mudah dipahami, ada beberapa kegiatan pokok dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, yaitu:

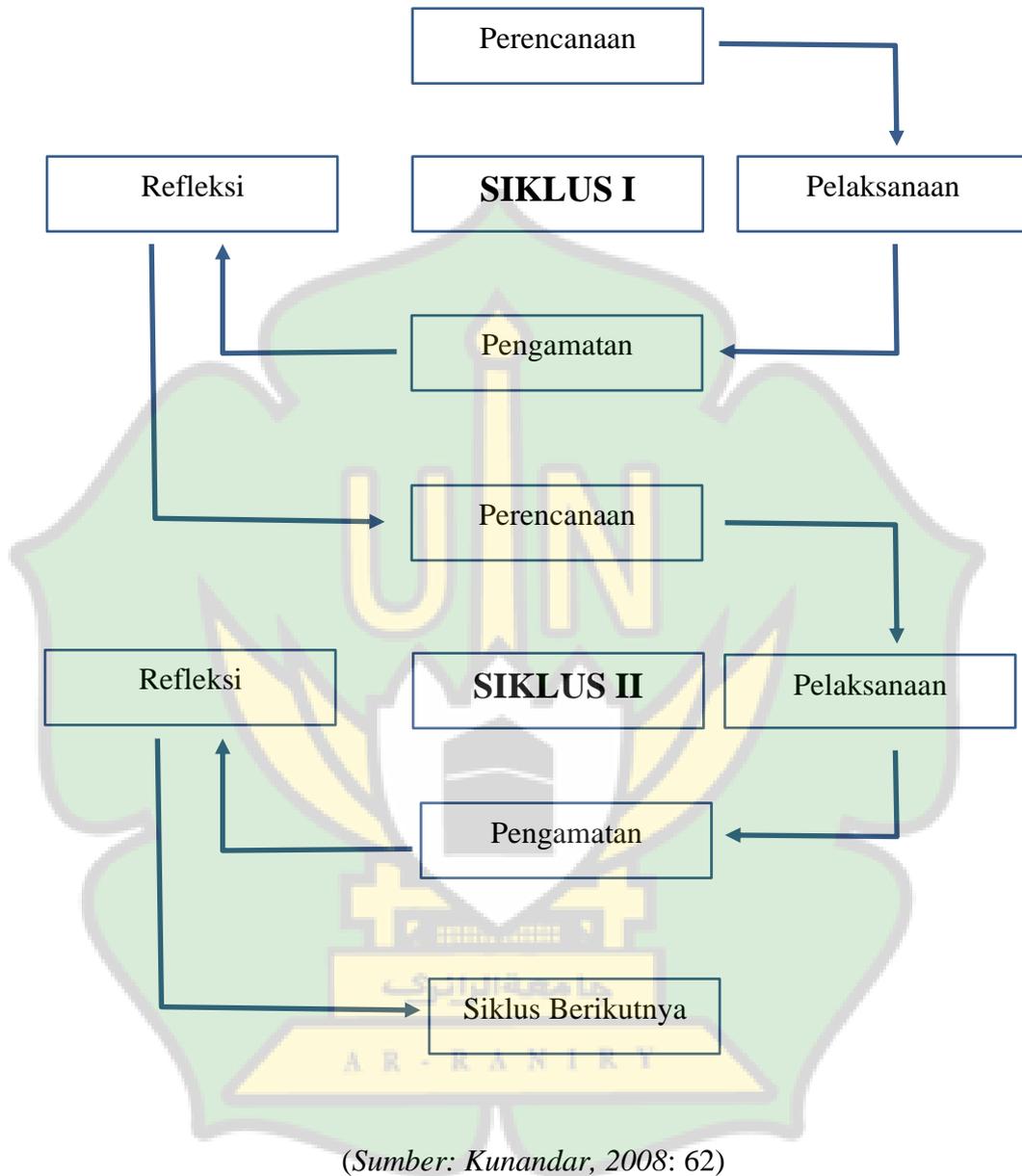
- a. *Planning* (perencanaan)
- b. *Acting* (tindakan)
- c. *Observing* (pengamatan)
- d. *Reflecting* (refleksi)

Kegiatan-kegiatan di atas disebut dengan satu siklus kegiatan pemecahan masalah. Apabila satu siklus belum menunjukkan tandatanda perubahan ke arah perbaikan (peningkatan mutu), kegiatan riset dilanjutkan pada siklus kedua, dan seterusnya, sampai merasa puas. Keempat tahap dalam penelitian tindakan kelas tersebut merupakan satu siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi, yang tidak lain adalah evaluasi. Informasi yang diperoleh dari langkah refleksi, merupakan bahan yang tepat untuk menyusun perencanaan siklus berikutnya.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup>Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008). h. 62

Adapun gambar PTK yang di kembangkan oleh Kemmis & Mc. Taggart



(Sumber: Kunandar, 2008: 62)

**Gambar 3. 1 Rancangan Pembelajaran dalam PTK**

Adapun dalam pelaksanaannya melalui tahapan-tahapan yang membentuk siklus, tahapan-tahapan tersebut adalah:

### **1. Perencanaan**

Perencanaan dalam PTK ni adalah rencana apa yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.<sup>58</sup> Dalam tahap penyusunan rancangan penelitian membuat sebuah instrument pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Tahap penyusunan rencana yang penulis lakukan pada penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan kelas penelitian
- b. Melakukan observasi kelas
- c. Menetapkan materi yang diajarkan
- d. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- e. Menyusun alat evaluasi (tes awal, tes akhir)
- f. Menyusun lembar Observasi (pengamatan)
- g. Menyusun lembar refleksi.

### **2. Pelaksanaan/ Tindakan**

Pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan oleh guru yang mengajar materi yang telah direncanakan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).Setelah selesai memberikan tindakan pada siklus pertama peneliti mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tindakan pada siklus pertama dan demikian seterusnya sampai dengan siklus terakhir.adapun langkah-

---

<sup>58</sup>Surmadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995). h.

langkah yang harus dilakukan dalam pelaksanaan tindakan kelas model pembelajaran CTL adalah sebagai berikut:

- a. Guru mempresentasikan, memberi materi yang akan dipelajari secara garis besar dan prosedur kegiatan, juga tata cara kerja kelompok.
- b. Guru membentuk kelompok, berdasarkan jumlah siswa.
- c. Siswa bekerja dalam kelompok, siswa belajar bersama, berdiskusi atau mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- d. Guru memberikan bimbingan.
- e. Guru mengadakan validasi hasil kerja kelompok dan memberikan kesimpulan tugas kelompok.
- f. Evaluasi yang dilakukan oleh guru.<sup>59</sup>

### **3. Pengamatan/ Observasi**

Pengamatan dalam penelitian kelas adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja proses belajar mengajar.<sup>60</sup> Pada tahap pengamatan ini dilakukan adalah mengamati prosedur pelaksanaan tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktifitas siswa dalam belajar dengan menggunakan penerapan pendekatan pembelajaran CTL.

### **4. Refleksi**

Tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh pelaksanaan yang sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian dilakukan evaluasi guna penyempurnaan tindakan

---

<sup>59</sup>Suharjono. *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah...* h. 13-14

<sup>60</sup>Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru...* h. 72

selanjutnya.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini refleksi dilakukan setelah selesai proses pembelajaran pada siklus I dan juga setelah observasi dilakukan. Refleksi dilakukan dengan berdiskusi dengan pengamat terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Hasil refleksi pada siklus I akan dilaksanakan pada siklus ke II. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sama halnya dengan pelaksanaan pada siklus I yaitu : perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap refleksi ini dibagi menjadi dua :

- a. Diskusi dengan pengamat pembantu
- b. Hasil tes

## **B. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di MIN 19 Aceh Besar berjumlah 37 siswa/i. Alasan memilih kelas 5 MIN 19 Aceh Besar karena melakukan observasi awal sekolah tersebut peneliti menemukan masalah dalam pembelajaran yang berlangsung, yaitu masih rendahnya pemikiran kreatif dalam memahami pembelajaran CTL, sehingga dari masalah ini peneliti tertarik melakukan penelitian untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan menggunakan penerapan pendekatan pembelajaran CTL.

---

<sup>61</sup>Suhardjo. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). h. 80

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

#### 1. Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

Tes yang digunakan berupa 3 soal pertanyaan atau latihan yang bertujuan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu.<sup>62</sup> Dimana soal tes tersebut diberikan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif matematis. Hal tersebut dapat diketahui melalui langkah-langkah penyelesaian yang terdapat pada indikator.

#### 2. Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru dikelas pada materi pecahan mengakibatkan siswa kurang memahami konsep pecahan karena guru belum menggunakan penerapan pendekatan yang sesuai, dan siswa kesulitan dalam menyelesaikan tes yang diberikan. Dengan menerapkan pendekatan pembelajaran CTL dapat berdampak pada kemampuan berpikir kreatif siswa sehingga akan mengalami peningkatan diakhir pembelajaran.

#### 3. Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa adalah pengamatan dan untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan belajar yang meliputi pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

---

<sup>62</sup>Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2001). h. 35

#### D. Instrumen Penelitian

Adapun yang menjadi instrumen dalam pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Observasi Guru**

<b>Komponen yang diamati</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Butir</b>
Aktivitas guru pada Pra pembelajaran	Menyiapkan perlengkapan berupa soal tes	2
	Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
Aktivitas guru pada awal pembelajaran	Membuka pembelajaran	3
	Melakukan apersepsi dan motivasi	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	
Aktivitas guru pada kegiatan inti	Menjelaskan materi tentang pecahan	5
	Memberi kesempatan siswa yang ingin bertanya mengenai materi tersebut	
	Menjelaskan cara mengaitkan materi dengan adanya penerapan pendekatan pembelajaran CTL	
	Memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengerjakan soal pecahan menggunakan penerapan pendekatan pembelajaran CTL	
	Memberikan penguatan kepada siswa	
Aktivitas guru pada kegiatan akhir	Latihan/ evaluasi	2
	Menutup pelajaran dengan doa dan salam	
<b>Jumlah Butir</b>		<b>12</b>

##### 2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diajarkan dengan menggunakan penerapan pendekatan pembelajaran CTL. Adapun bentuk soal yang digunakan adalah soal tes.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Observasi Siswa

Komponen yang diamati	Butir-butir Pengamatan	Jumlah Butir
Aktivitas guru pada kegiatan awal	Siswa siap mengikuti pembelajaran	3
	Mendengarkan apersepsi dan motivasi yang di sampaikan guru	
	Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	
Aktivitas guru pada kegiatan inti	Mendengarkan materi tentang pecahan	5
	Siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran	
	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang penerapan pendekatan pembelajaran CTL	
	Siswa mengerjakan soal pecahan menggunakan penerapan pendekatan pembelajaran CTL	
	Siswa mendengarkan penguatan yang di sampaikan oleh guru	
Aktivitas guru pada kegiatan akhir	Mengerjakan latihan	2
	Berdoa dan menjawab salam dari guru	
<b>Jumlah Butir</b>		<b>10</b>

### 3. Soal Tes Kemampuan Berpikir Kreatif

Soal tes yang dimaksud yaitu soal yang menyangkut dengan indikator kemampuan berpikir kreatif, di mana soal yang diberikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dalam bentuk soal tes uraian agar memudahkan peneliti mengetahui kemampuan berpikir kreatif matematis siswa melalui cara yang siswa jawab. Adapun kisi - kisi tes Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis pada penelitian ini terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen tes Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis siswa (KBKM)**

No	Aspek yang Diukur	Respon Siswa Terhadap Soal atau Masalah
1.	<i>Originalty</i> (Keaslian)	Tidak memberi jawaban
		Memberi jawaban dengan caranya sendiri tetapi tidak dapat dipahami
		Memberi jawaban dengan caranya sendiri, proses perhitungan sudah terarah tetapi tidak selesai
		Memberi jawaban dengan caranya sendiri tetapi terdapat kekeliruan dalam proses perhitungan sehingga hasilnya salah
		Memberi jawaban dengan caranya sendiri, proses perhitungan dan hasil benar
2.	<i>Fluency</i> (Kelancaran)	Tidak memberi jawaban
		memberikan sebuah ide yang tidak relevan dengan pemecahan masalah
		memberikan sebuah ide yang relevan tetapi jawabannya salah
		memberikan lebih dari satu ide yang relevan tetapi jawabannya masih salah
		memberikan lebih dari satu ide yang relevan dan penyelesaiannya benar dan jelas
3.	<i>Flexibility</i> (Kelenturan)	Tidak memberi jawaban
		Memberikan jawaban hanya satu cara tetapi memberikan jawaban salah
		Memberikan jawaban dengan satu cara, proses perhitungan dan hasilnya benar
		Memberikan jawaban lebih dari satu cara (beragam) tetapi hasilnya ada yang salah karena terdapat kekeliruan dalam proses perhitungan
		Memberikan jawaban lebih dari satu cara (beragam), proses perhitungan dan hasilnya benar

Sumber: Munandar (2009)

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk menjadikan berbagai informasi yang sesuai dengan fungsinya, dan memiliki makna serta arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

### 1. Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis

Data kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diperoleh dari hasil observasi dan soal tes yang diberikan sesuai dengan indikator berpikir kreatif matematis melalui penskoran yang mengacu pada skor rubrik yang dikembangkan oleh Bosch (Ismaimuza, 2010), seperti pada tabel berikut :

**Tabel 3.4 Rubrik Penskoran Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis (KBKM)**

Aspek yang Diukur	Respon Siswa Terhadap Soal atau Masalah	Skor
<i>Originalty</i> (Keaslian)	Tidak memberi jawaban	0
	Memberi jawaban dengan caranya sendiri tetapi tidak dapat dipahami	1
	Memberi jawaban dengan caranya sendiri, proses perhitungan sudah terarah tetapi tidak selesai	2
	Memberi jawaban dengan caranya sendiri tetapi terdapat kekeliruan dalam proses perhitungan sehingga hasilnya salah	3
	Memberi jawaban dengan caranya sendiri, proses perhitungan dan hasil benar	4
<i>Fluency</i> (Kelancaran)	Tidak memberi jawaban	0
	memberikan sebuah ide yang tidak relevan dengan pemecahan masalah	1
	memberikan sebuah ide yang relevan tetapi jawabannya salah	2
	memberikan lebih dari satu ide yang relevan tetapi jawabannya masih salah	3
	memberikan lebih dari satu ide yang relevan dan penyelesaiannya benar dan jelas	4
<i>Flexibility</i> (Kelenturan)	Tidak memberi jawaban	0
	Memberikan jawaban hanya satu cara tetapi memberikan jawaban salah	1
	Memberikan jawaban dengan satu cara, proses perhitungan dan hasilnya benar	2
	Memberikan jawaban lebih dari satu cara (beragam) tetapi hasilnya ada yang salah karena terdapat kekeliruan dalam proses perhitungan	3
	Memberikan jawaban lebih dari satu cara (beragam), proses perhitungan dan hasilnya benar	4

Sumber: Munandar (2009)<sup>63</sup>

## 2. Analisis data Aktivitas Guru

Data observasi guru dilakukan oleh pengamat selama proses pelaksanaan tindakan dengan pedoman pada lembar observasi yang disediakan oleh peneliti. Analisis data hasil observasi aktivitas guru dengan materi pecahan yang menggunakan penerapan pendekatan pembelajaran CTL dengan menganalisis persentase berikut ini :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase yang dicari

f = jumlah nilai yang diperoleh

n = jumlah aktivitas keseluruhan

100% = bilangan tetap.<sup>64</sup>

**Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru**

No.	Nilai Presentasi	Kategori Penilaian
1.	87,50 – 100	Baik sekali
2.	75,00 – 87,49	Baik
3.	50,00 – 74,49	Cukup
4.	0 – 49,99	Kurang

Sumber: Suharsimi Arikunto<sup>65</sup>

## 3. Analisis Data Aktivitas Siswa

<sup>63</sup> Delta-Pi: *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. Vol.4, No. 1, April 2015.

<sup>64</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 43.

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (edisi revisi), (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 245.

Data pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dianalisis dengan menggunakan persentase berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase yang dicari

f = jumlah nilai yang diperoleh

n = jumlah aktivitas keseluruhan

100% = bilangan tetap.<sup>66</sup>

**Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa**

No.	Nilai Presentasi	Kategori Penilaian
1.	87,50 – 100	Baik sekali
2.	75,00 – 87,49	Baik
3.	50,00 – 74,49	Cukup
4.	0 – 49,99	Kurang

Sumber: Suharsimi Arikunto<sup>67</sup>

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di MIN 19 Aceh Besar, setiap siswa dikatakan tuntas belajar apabila siswa sudah mencapai nilai KKM individu yaitu 75 dan KKM klasikal pada kelas tersebut mencapai 75%.

#### F. Indikator Keberhasilan

Kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dikatakan meningkat jika:

- Terdapat penambahan rata-rata persentase kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dari siklus I, siklus II dan siklus III.
- Persentase aktivitas siswa minimal cukup aktif.
- Persentase aktivitas siswa minimal baik.

<sup>66</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 36-73.

<sup>67</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (edisi revisi), (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 245.

Bila indikator keberhasilan diatas tercapai maka pembelajaran yang dilaksanakan peneliti dikatakan berhasil. Tetapi bila indikatornya belum tercapai maka pengajaran yang dilakukan peneliti belum berhasil.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MIN 19 Aceh Besar yang terletak di Jalan Ponpes Nidaul Islam Gampong Jeumpet, Kec. Darul Imarah Kab. Aceh Besar. MIN Jeumpet atau MIN 19 Aceh Besar adalah salah satu sekolah tingkat dasar di bawah Kementerian Agama Kabupaten Aceh Besar yang dinegerikan pada tahun 1995 dan sejak tahun 2016 MIN Jeumpet di ubah nomenklturnya menjadi MIN 19 ACEH BESAR yang memiliki lahan seluas 1700 m<sup>2</sup> dengan nomor statistik Madrasah: 111111060044. Kepala sekolah sekarang adalah Bapak Bachtian S.Ag. Pada tahun 2016 MIN 19 Aceh Besar telah terakreditasi dengan predikat B.

Data dokumentasi madrasah pada tahun 2022/2023 keadaan MIN 19 ACEH BESAR dapat penulis sajikan sebagai berikut:

##### **1. Sarana dan Prasarana MIN 19 Aceh Besar**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Mei 2023 sampai dengan tanggal 30 Mei 2023. Sebelum melakukan penelitian, penulis menjumpai kepala sekolah madrasah untuk mendapatkan izin melakukan penelitian dan wawancara dengan bagian operator sekolah. Hasil wawancara tersebut didapatkan informasi bahwa MIN 19 Aceh Besar ini memiliki sarana dan prasarana sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIN 19 Aceh Besar**

No.	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Belajar	10
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang UKS	1
7	Gudang	1
8	Kantin	1
9	WC	7
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>

Sumber: Bagian Operator MIN 19 Aceh Besar (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, sarana dan prasarana yang terdapat di MIN 19 Aceh Besar sudah cukup baik dan proses pembelajaran.

## 2. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MIN 19 Aceh Besar sebanyak 272 siswa yang terdiri dari 136 laki-laki dan 136 perempuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Data Siswa MIN 19 Aceh Besar**

No.	Nama Kelas	LK	PR	Jumlah	Wali Kelas
1	I A	10	10	20	Zainab, S.pd
2	I B	11	10	21	Aja Safridawati, S.Pd.I
3	II A	13	10	23	Yusuf, S.Pd.I
4	II B	16	13	29	Cut Hamidah, S.Pd
5	III A	14	10	24	Rita Sasmita, S.Pd
6	III B	10	12	22	Meutia Zahara, S.Pd.SD
7	IV A	14	9	23	Sri Desi Liana, S.Pd.I
8	IV B	21	21	42	Fadlina Hanum, S.Pd
9	V	12	25	37	Muhammad Qadafi, S.Pd.I
10	VI	15	31	31	Dewi Marlina, S.Pd.I
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>136</b>	<b>136</b>	<b>272</b>	

Sumber: Bagian Operator MIN 19 Aceh Besar (2023)

### 3. Keadaan Guru

Tenaga guru dan karyawan MIN 19 Aceh Besar secara keseluruhan berjumlah 27 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Data Guru MIN 19 Aceh Besar**

No	Nama	Jabatan
1	Bachtiar, S.Ag	Kepala Sekolah
2	Qamariah, S.Ag	Wakil Kepala Sekolah
3	Irda Susanti, S.Pd	Kurikulum
4	Azhari, S.Pd.I	Guru Kelas
5	Dewi Marlina, S.Pd.I	Guru Kelas
6	Aja Safridawati, S.Pd.I	Guru Kelas
7	Cut Hamidah, S.Pd	Guru Kelas
8	Muhammad, S.Pd	Guru Kelas
9	Sri Desi Liana, S.Pd.I	Guru Kelas
10	Yusuf, S.Pd.I	Guru Kelas
11	Muhammad Qadafi, S.Pd.I	Guru Kelas
12	Zainab.S.Pd	Guru Kelas
13	Meutia Zahara, S.Pd.SD	Guru Kelas
14	Zurriyati, S.Ag	Guru Kelas
15	Rita Sasmita, S.Pd	Guru Kelas
16	Dinil Uqaili	Operator
17	Mulida Yani, ST	Operator
18	Fadhlina Hanum, S.Pd	Guru Kelas
19	Sheilla Adechintyami	Perpustakaan
20	Mutiara Bella, S.Pd	Guru Kelas
21	Rahmawati, S.Pd.I	Guru Kelas
22	Ida Lestari, S.Pd.I	Guru Kelas
23	Hasriati, S.Pd.I	Guru Kelas
24	Liza Nasyrh, S.Pd	Guru Kelas

Sumber: Bagian Operator MIN 19 Aceh Besar (2023)

### 4. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 19 Aceh Besar pada tanggal 27 Mei 2023 sampai dengan 30 Mei 2023 pada siswa kelas 5 Min 19 Aceh Besar dengan jumlah siswa di dalam kelas tersebut berjumlah 37 siswa yang terdiri dari 25

perempuan dan 12 laki-laki. Penelitian ini dilakukan tiga siklus. Siklus I dilaksanakan pada Sabtu tanggal 27 Mei 2023, siklus II dilaksanakan pada Senin tanggal 29 Mei 2023 dan siklus III dilaksanakan pada Selasa tanggal 30 Mei 2023.

**Tabel 4.4 Jadwal Penelitian di MIN 19 Aceh Besar**

<b>No</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam</b>	<b>Kegiatan</b>
1	Sabtu, 27 Mei 2023	10:00 – 12 :00	Pembelajaran Siklus 1
2	Senin, 29 Mei 2023	08:00 – 10:00	Pembelajaran Siklus 2
3	Selasa, 30 Mei 2023	08:00 – 10:00	Pembelajaran Siklus 3

Data hasil penelitian dalam skripsi ini dianalisis dengan menggunakan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian menyiapkan beberapa perangkat pembelajaran untuk menunjang penelitian dalam proses belajar mengajar seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Lembar Observasi Aktivitas Siswa, Soal Evaluasi, dan Media Pembelajaran. Setiap Siklus PTK ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi.

## **1. Siklus I**

### **a. Tahapan Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala kegiatan dalam melakukan penelitian seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta

Didik (LKPD), Lembar Observasi Aktivitas Guru, Lembar Observasi Aktivitas Siswa, dan menyiapkan soal Evaluasi.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah dipersiapkan dengan sangat baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan kelas siklus I dilakukan pada hari Sabtu tanggal 27 Mei 2023 dengan penerapan pendekatan CTL pada materi pecahan. Pembelajaran ini di ikuti oleh siswa/i kelas V MIN 19 Aceh Besar dengan jumlah 37 siswa/i.

Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai RPP. Pada tahap awal guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, bertegur sapa, berdo'a, mengabsen siswa, dan mengkondisikan kelas, selanjutnya guru memberikan apersepsi kepada seluru siswa serta memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti, guru menggali pengetahuan siswa dengan **5M** (mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan). Pada tahap ini guru menjelaskan tentang pecahan dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari agar mereka lebih paham dengan materi pecahan. Guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lainnya. Guru tak lupa juga memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa berikan. Selanjutnya siswa dibagikan kedalam beberapa kelompok. Guru membagikan LKPD yang berisi pertanyaan berdasarkan mater yang telah dipelajari. Setelah selesai setiap kelompok

menunjuk satu orang teman kelompoknya untuk mempersentasikan hasil LKPD dan diperhatikan oleh teman-teman yang lain. Selanjutnya peneliti membagikan soal TES I per individu untuk melihat kemampuan berpikir kreatif siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

Tahap kegiatan akhir, guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari pembelajaran siklus I dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut serta memberikan pesan motivasi kepada siswa. Selanjutnya guru memberikan refleksi dengan guru bertanya tentang pembelajaran hari ini kepada siswa.

### c. Tahapan Observasi

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan rumus presentase. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan instrumen yang dilakukan oleh dua pengamat. Analisis terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan aktivitas suatu pembelajaran.

#### 1) Berdasarkan Aktivitas Guru Siklus I

Hasil pengamatan terhadap guru selama kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru**

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Nilai
1.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	1. Kemampuan guru memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya	3
		2. Kemampuan guru memberikan motivasi/menampaikan tujuan pembelajaran	3

<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	1. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi penjumlahan pecahan	3
		2. Kemampuan guru dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran penjumlahan pecahan	3
		3. Kemampuan guru menjelaskan kepada siswa secara membentuk kelompok belajar	4
		4. Kemampuan guru membimbing setiap kelompok belajar dan belajar	3
		5. Kemampuan guru mengevaluasi hasil belajar masing-masing kelompok	4
		6. Kemampuan guru mengapresiasi hasil belajar kelompok	3
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>	1. Kemampuan guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan kemampuan guru dalam memberikan penguatan	3
		2. Kemampuan guru memberikan evaluasi	3
		3. Kemampuan guru melakukan refleksi	3
		4. Kemampuan guru memberikan motivasi	3
		5. Kemampuan guru memberikan pokok bahasan yang akan dipelajari pada pertemuan berikut	3
		6. Kemampuan guru menutup pembelajaran	4
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	
<b>persentasi</b>		<b>80,35 %</b>	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 19 Aceh Besar

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{45}{56} \times 100\%$$

$$P = 80,35 \%$$

Berdasarkan hasil observasi pengamat terhadap guru selama kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa dari 14 indikator yang direncanakan jumlah skor yang diperoleh yaitu 45 dengan persentase 80,35%. Dengan demikian aktivitas guru termasuk dalam kategori baik.

## 2) Hasil Analisis Terhadap Aktivitas Siswa

Sementara itu hasil pengamatan siswa selama kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Nilai
1.	Kegiatan Pendahuluan	1. Siswa menjawab soal sesuai dengan pengetahuannya masing-masing (Apersepsi)	3
		2. Peserta didik mendengarkan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	4
2.	Kegiatan Inti	1. Siswa mendengarkan materi penjumlahan pecahan	3
		2. Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran penjumlahan pecahan	3
		3. Siswa mendengarkan penjelasan guru dalam membentuk kelompok belajar	3
		4. Siswa mendengarkan bimbingan dari guru setiap kelompok belajar dan belajar	3
		5. Siswa mengevaluasi hasil masing-masing kelompok	2
		6. Siswa mempersiapkan hasil belajar kelompok	3
3.	Penutup	1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran	3
		2. Siswa mendengar evaluasi dari guru	2
		3. Siswa mendengar motivasi yang diberikan guru	3
		4. Siswa mendengarkan pembelajaran pada pertemuan berikutnya	2
		5. Siswa menjawab salam dari guru	4
<b>Jumlah</b>			<b>38</b>
<b>persentasi</b>			<b>73,07 %</b>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{38}{52} \times 100\%$$

$$P = 73,07 \%$$

Berdasarkan hasil observasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 13 indikator jumlah skor yang diperoleh siswa yaitu 48 dengan persentase 73,07 %. Dengan demikian membuktikan bahwa aktivitas belajar siswa dengan berpikir kreatif matematis melalui penerapan pendekatan CTL meningkat dengan kategori cukup.

### 3) Hasil Pemahaman Konsep Siklus I

Hasil penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan setelah menerapkan penerapan pendekatan CTL pada materi penjumlahan pecahan di kelas V MIN 19 Aceh Besar. Selanjutnya data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil. Anas Sudjono menjelaskan bahwa hasil belajar siswa selama pembelajaran dikatakan mencapai keberhasilan jika berada dalam kategori baik atau baik sekali.<sup>68</sup>

**Tabel 4.7 Daftar Nilai Hasil Tes Siklus I**

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	S1	6
2.	S2	2
3.	S3	7
4.	S4	8
5.	S5	6
6.	S6	6
7.	S7	10
8.	S8	3
9.	S9	6
10.	S10	7
11.	S11	5

<sup>68</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 43

12.	S12	10
13.	S13	9
14.	S14	4
15.	S15	6
16.	S16	6
17.	S17	6
18.	S18	6
19.	S19	8
20.	S20	5
21.	S21	6
22.	S22	10
23.	S23	4
24.	S24	4
25.	S25	4
26.	S26	10
27.	S27	5
28.	S28	6
29.	S29	10
30.	S30	2
31.	S31	3
32.	S32	4
33.	S33	10
34.	S34	2
35.	S35	7
36.	S36	8
37.	S37	2
<b>Jumlah Nilai yang diperoleh (F)</b>		<b>228</b>
<b>Jumlah Nilai Maksimum (N)</b>		<b>444</b>
<b>Persentase</b>		<b>51,35%</b>

Sumber: Nilai hasil berpikir kreatif siswa MIN 19 Aceh Besar (2023)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{228}{444} \times 100$$

$$P = 51,35 \%$$

Berdasarkan hasil tes pemahaman siklus I pada tabel 4.7 diatas diketahui nilai persentasenya adalah 51,35%. Persentase ini diperoleh dari perindikator yang setiap indikatornya memiliki nilai maksimal 4 dan siswa menjawab soal tes (tes

akhir) yang terdiri dari 3 soal. Maka nilai maksimalnya adalah 12, kemudian dijumlahkan dengan menggunakan rumus persentase.

## **2. Siklus II**

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini sama dengan kegiatan pada siklus I, yaitu terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan (observasi).

### **a. Tahapan Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala kegiatan dalam melakukan penelitian seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Lembar Observasi Aktivitas Guru, Lembar Observasi Aktivitas Siswa, dan menyiapkan soal Evaluasi.

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah dipersiapkan dengan sangat baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan kelas siklus II dilakukan pada hari Senin tanggal 30 Mei 2023 dengan penerapan pendekatan CTL pada materi pecahan. Pembelajaran ini di ikuti oleh siswa/i kelas V MIN 19 Aceh Besar dengan jumlah 37 siswa/i.

Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai RPP. Pada tahap awal guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, bertegur sapa, berdo'a, mengabsen siswa, dan mengkondisikan kelas, selanjutnya guru

memberikan apersepsi kepada seluruh siswa serta memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti, guru menggali pengetahuan siswa dengan **5M** (mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan). Pada tahap ini guru menjelaskan tentang pecahan dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari agar mereka lebih paham dengan materi pecahan. Guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lainnya. Guru tak lupa juga memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa berikan. Selanjutnya siswa dibagikan ke dalam beberapa kelompok. Guru membagikan LKPD yang berisi pertanyaan berdasarkan materi yang telah dipelajari. Setelah selesai setiap kelompok menunjuk satu orang teman kelompoknya untuk mempersentasikan hasil LKPD dan diperhatikan oleh teman-teman yang lain. Selanjutnya peneliti membagikan soal TES II per individu untuk melihat kemampuan berpikir kreatif siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

Tahap kegiatan akhir, guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari pembelajaran siklus II dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut serta memberikan pesan motivasi kepada siswa. Selanjutnya guru memberikan refleksi dengan guru bertanya tentang pembelajaran hari ini kepada siswa.

### **c. Tahapan Observasi**

Sama halnya dengan pengamatan yang dilakukan pada siklus I, hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan rumus presentase. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas

siswa dengan menggunakan instrumen yang dilakukan oleh dua pengamat. Analisis terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan aktivitas suatu pembelajaran.

### 1) Berdasarkan Aktivitas Guru Siklus II

Hasil pengamatan terhadap guru selama kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

**Tabel 4.8** Hasil Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Nilai
1.	Kegiatan Pendahuluan	1. Kemampuan guru memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya	4
		2. Kemampuan guru memberikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran	3
2.	Kegiatan Inti	1. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi penjumlahan pecahan	3
		2. Kemampuan guru dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran penjumlahan pecahan	4
		3. Kemampuan guru menjelaskan kepada siswa secara membentuk kelompok belajar	4
		4. Kemampuan guru membimbing setiap kelompok belajar dan belajar	3
		5. Kemampuan guru mengevaluasi hasil belajar masing-masing kelompok	4
		6. Kemampuan guru mengapresiasi hasil belajar kelompok	3
3.	Penutup	1. Kemampuan guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan kemampuan guru dalam memberikan penguatan	3
		2. Kemampuan guru memberikan evaluasi	3
		3. Kemampuan guru melakukan refleksi	3
		4. Kemampuan guru memberikan motivasi	3
		5. Kemampuan guru memberikan pokok	3

	bahasan yang akan dipelajari pada pertemuan berikut	
	6. Kemampuan guru menutup pembelajaran	4
<b>Jumlah</b>		<b>47</b>
<b>persentasi</b>		<b>83,92 %</b>

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 19 Aceh Besar

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{47}{56} \times 100$$

$$P = 83,92 \%$$

Berdasarkan hasil observasi pengamat terhadap guru selama kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa dari 14 indikator yang direncanakan jumlah skor yang diperoleh yaitu 47 dengan persentase 83,92%. Dengan demikian aktivitas guru termasuk dalam kategori baik.

## 2) Hasil Analisis Terhadap Aktivitas Siswa

Sementara itu hasil pengamatan siswa selama kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Nilai
1.	Kegiatan Pendahuluan	1. Siswa menjawab soal sesuai dengan pengetahuannya masing-masing (Apersepsi)	3
		2. Peserta didik mendengarkan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	4
2.	Kegiatan Inti	1. Siswa mendengarkan materi penjumlahan pecahan	3
		2. Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran penjumlahan pecahan	3
		3. Siswa mendengarkan penjelasan guru dalam membentuk kelompok belajar	4
		4. Siswa mendengarkan bimbingan dari guru setiap kelompok belajar dan	3

		belajar	
		5. Siswa mengevaluasi hasil masing-masing kelompok	3
		6. Siswa mengapersiasikan hasil belajar kelompok	3
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>	1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran	3
		2. Siswa mendengar evaluasi dari guru	3
		3. Siswa mendengar motivasi yang diberikan guru	3
		4. Siswa mendengarkan pembelajaran pada pertemuan berikutnya	3
		5. Siswa menjawab salam dari guru	4
<b>Jumlah</b>			<b>42</b>
<b>persentasi</b>			<b>80,76 %</b>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{42}{52} \times 100$$

$$P = 80,76 \%$$

Berdasarkan hasil observasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 13 indikator jumlah skor yang diperoleh siswa yaitu 49 dengan persentase 80,76 %. Dengan demikian membuktikan bahwa aktivitas belajar siswa dengan berpikir kreatif matematis melalui penerapan pendekatan CTL meningkat dengan kategori baik.

### 3) Hasil Pemahaman Konsep Siklus II

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada siklus II, guru memberikan soal tes (tes akhir) per individu. Skor berpikir kreatif siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

**Tabel 4.10 Daftar Nilai Hasil Tes Siklus II**

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	S1	8
2.	S2	6
3.	S3	7
4.	S4	8

5.	S5	8
6.	S6	7
7.	S7	8
8.	S8	6
9.	S9	8
10.	S10	8
11.	S11	6
12.	S12	8
13.	S13	8
14.	S14	6
15.	S15	8
16.	S16	6
17.	S17	8
18.	S18	6
19.	S19	8
20.	S20	7
21.	S21	7
22.	S22	8
23.	S23	6
24.	S24	6
25.	S25	6
26.	S26	9
27.	S27	7
28.	S28	8
29.	S29	8
30.	S30	4
31.	S31	4
32.	S32	5
33.	S33	10
34.	S34	6
35.	S35	8
36.	S36	10
37.	S37	6
<b>Jumlah Nilai yang diperoleh (F)</b>		<b>263</b>
<b>Jumlah Nilai Maksimum (N)</b>		<b>444</b>
<b>Persentase</b>		<b>59,23%</b>

Sumber: Nilai hasil berpikir kreatif siswa MIN 19 Aceh Besar (2023)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{263}{444} \times 100$$

$$P = 59,23 \%$$

Berdasarkan hasil tes pemahaman siklus II pada tabel 4.10 diatas diketahui nilai persentasenya adalah 59,23%. Persentase ini diperoleh dari perindikator yang setiap indikatornya memiliki nilai maksimal 4 dan siswa menjawab soal tes (tes akhir) yang terdiri dari 3 soal. Maka nilai maksimalnya adalah 12, kemudian dijumlahkan dengan menggunakan rumus persentase.

### **3. Siklus III**

Siklus III dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I dan siklus II. kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini sama dengan kegiatan pada siklus I dan siklus II, yaitu terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan (observasi).

#### **a. Tahapan Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala kegiatan dalam melakukan penelitian seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Lembar Observasi Aktivitas Guru, Lembar Observasi Aktivitas Siswa, dan menyiapkan soal Evaluasi.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah dipersiapkan dengan sangat baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan kelas siklus III dilakukan pada hari Selasa tanggal 31 Mei 2023 dengan penerapan pendekatan CTL pada materi pecahan. Pembelajaran ini di ikuti oleh siswa/i kelas V MIN 19 Aceh Besar dengan jumlah 37 siswa/i.

Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai RPP. Pada

tahap awal guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, bertegur sapa, berdo'a, mengabsen siswa, dan mengkondisikan kelas, selanjutnya guru memberikan apersepsi kepada seluruh siswa serta memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti, guru menggali pengetahuan siswa dengan **5M** (mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan). Pada tahap ini guru menjelaskan tentang pecahan dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari agar mereka lebih paham dengan materi pecahan. Guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lainnya. Guru tak lupa juga memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa berikan. Selanjutnya siswa dibagikan ke dalam beberapa kelompok. Guru membagikan LKPD yang berisi pertanyaan berdasarkan materi yang telah dipelajari. Setelah selesai setiap kelompok menunjuk satu orang teman kelompoknya untuk mempersentasikan hasil LKPD dan diperhatikan oleh teman-teman yang lain. Selanjutnya peneliti membagikan soal TES III per individu untuk melihat kemampuan berpikir kreatif siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

Tahap kegiatan akhir, guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari pembelajaran siklus III dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut serta memberikan pesan motivasi kepada siswa. Selanjutnya guru memberikan refleksi dengan guru bertanya tentang pembelajaran hari ini kepada siswa.

### **c. Tahapan Observasi**

Sama halnya dengan pengamatan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II, hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan rumus presentase. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan instrumen yang dilakukan oleh dua pengamat. Analisis terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan aktivitas suatu pembelajaran.

**i. Berdasarkan Aktivitas Guru Siklus III**

Hasil pengamatan terhadap guru selama kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Guru**

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Nilai
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	1. Kemampuan guru memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya	4
		2. Kemampuan guru memberikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran	4
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	1. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi penjumlahan pecahan	3
		2. Kemampuan guru dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran penjumlahan pecahan	4
		3. Kemampuan guru menjelaskan kepada siswa secara membentuk kelompok belajar	4
		4. Kemampuan guru membimbing setiap kelompok belajar dan belajar	3
		5. Kemampuan guru mengevaluasi hasil belajar masing-masing kelompok	4
		6. Kemampuan guru mengapresiasi hasil belajar kelompok	3
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>	1. Kemampuan guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan	4

	kemampuan guru dalam memberikan penguatan	
	2. Kemampuan guru memberikan evaluasi	3
	3. Kemampuan guru melakukan refleksi	3
	4. Kemampuan guru memberikan motivasi	4
	5. Kemampuan guru memberikan pokok bahasan yang akan dipelajari pada pertemuan berikut	4
	6. Kemampuan guru menutup pembelajaran	4
<b>Jumlah</b>		<b>51</b>
<b>persentasi</b>		<b>91,07 %</b>

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 19 Aceh Besar

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{51}{56} \times 100$$

$$P = 91,07 \%$$

Berdasarkan hasil observasi pengamat terhadap guru selama kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa dari 14 indikator yang direncanakan jumlah skor yang diperoleh yaitu 51 dengan persentase 91,07%. Dengan demikian aktivitas guru termasuk dalam kategori baik sekali.

#### ii. Hasil Analisis Terhadap Aktivitas Siswa

Sementara itu hasil pengamatan siswa selama kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Nilai
1.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	1. Siswa menjawab soal sesuai dengan pengetahuannya masing-masing (Apersepsi)	3
		2. Peserta didik mendengarkan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	4
2.	<b>Kegiatan Inti</b>	1. Siswa mendengarkan materi penjumlahan pecahan	3

		2. Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran penjumlahan pecahan	3
		3. Siswa mendengarkan penjelasan guru dalam membentuk kelompok belajar	4
		4. Siswa mendengarkan bimbingan dari guru setiap kelompok belajar dan belajar	4
		5. Siswa mengevaluasi hasil masing-masing kelompok	3
		6. Siswa mengapersiasikan hasil belajar kelompok	4
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>	1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran	3
		2. Siswa mendengar evaluasi dari guru	3
		3. Siswa mendengar motivasi yang diberikan guru	4
		4. Siswa mendengarkan pembelajaran pada pertemuan berikutnya	4
		5. Siswa menjawab salam dari guru	4
		<b>Jumlah</b>	<b>46</b>
		<b>persentasi</b>	<b>88,46 %</b>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{46}{52} \times 100$$

$$P = 88,46 \%$$

Berdasarkan hasil observasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 13 indikator jumlah skor yang diperoleh siswa yaitu 50 dengan persentase 88,46 %. Dengan demikian membuktikan bahwa aktivitas belajar siswa dengan berpikir kreatif matematis melalui penerapan pendekatan CTL meningkat dengan kategori baik sekali.

### iii. Hasil Pemahaman Konsep Siklus III

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada siklus III, guru memberikan soal tes (tes akhir) per individu. Skor berpikir kreatif siswa pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

**Tabel 4.13 Daftar Nilai Hasil Tes Siklus III**

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	S1	10
2.	S2	8
3.	S3	9
4.	S4	10
5.	S5	10
6.	S6	10
7.	S7	10
8.	S8	9
9.	S9	10
10.	S10	10
11.	S11	9
12.	S12	10
13.	S13	10
14.	S14	8
15.	S15	10
16.	S16	8
17.	S17	10
18.	S18	8
19.	S19	10
20.	S20	10
21.	S21	8
22.	S22	10
23.	S23	8
24.	S24	9
25.	S25	8
26.	S26	10
27.	S27	8
28.	S28	10
29.	S29	10
30.	S30	8
31.	S31	9
32.	S32	8
33.	S33	8
34.	S34	9

35.	S35	10
36.	S36	10
37.	S37	8
<b>Jumlah Nilai yang diperoleh (F)</b>		<b>340</b>
<b>Jumlah Nilai Maksimum (N)</b>		<b>444</b>
<b>Persentase</b>		<b>76,57%</b>

Sumber: Nilai hasil berpikir kreatif siswa MIN 19 Aceh Besar (2023)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{340}{444} \times 100$$

$$P = 76,57 \%$$

Berdasarkan hasil tes siklus III pada tabel 4.13 diatas diketahui nilai persentasenya adalah 76,57%. Persentase ini diperoleh dari perindikator yang setiap indikatornya memiliki nilai maksimal 4 dan siswa menjawab soal tes (tes akhir) yang terdiri dari 3 soal. Maka nilai maksimalnya adalah 12, kemudian dijumlahkan dengan menggunakan rumus persentase.

## B. Pembahasan Penelitian

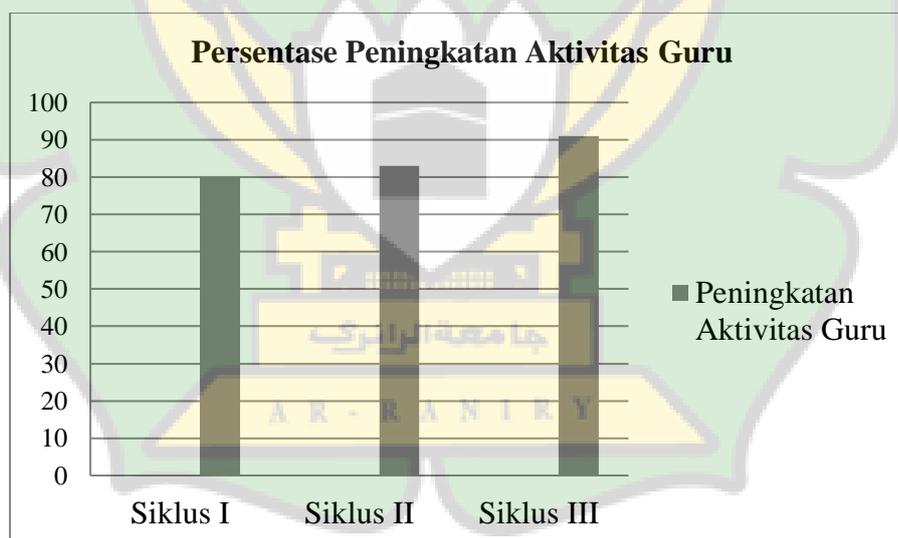
Penelitian ini adalah tindakan kelas (PTK) yaitu suatu upaya untuk mencermati kegiatan tindakan (treatment) yang sengaja di munculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>69</sup>

Penelitian ini dilakukan dalam III siklus yang bertujuan untuk melihat peningkatan berpikir kreatif matematis dengan penerapan pendekatan CTL pada materi penjumlahan pecahan.

<sup>69</sup> Prof. Dr. h. Emulyasa, M.Pd., *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 11

## 1. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dari siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dengan persentase 80,35% (kategori baik), sedangkan pada siklus II dengan persentase 83,92% (kategori baik), dan siklus III dengan persentase 91,07% (kategori baik sekali). Dengan demikian, data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada kategori baik sekali sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I, II, dan III yang disajikan pada gambar berikut:

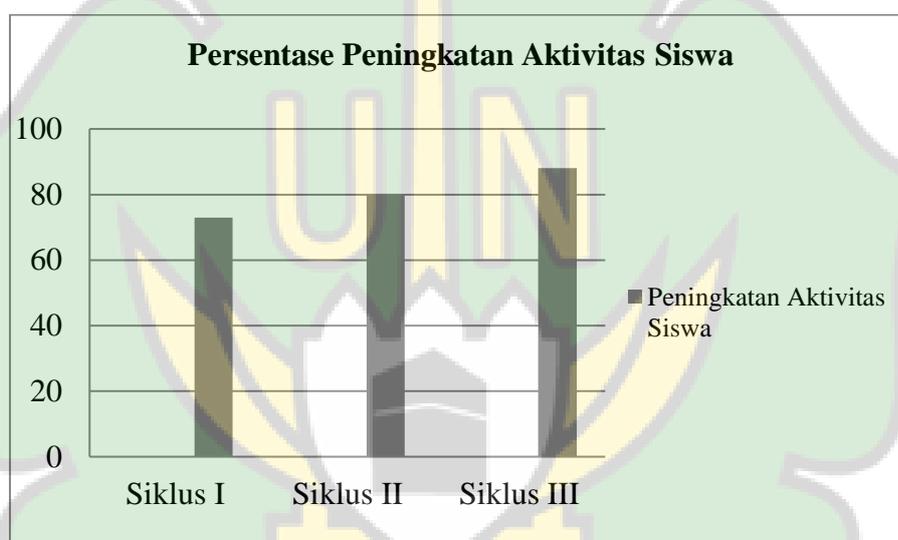


Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Aktivitas Guru

## 2. Hasil Pengelolaan Data Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran, bahwa aktivitas mengalami peningkatan, pada siklus I dengan persentase 73,07% (kategori baik sekali), sedangkan pada siklus II dengan persentase 80,76%

(kategori baik sekali), sedangkan pada siklus III dengan persentase 88,46 % (kategori baik sekali). Hal tersebut menunjukkan bahwa guru selalu berusaha untuk memaksimalkan aktivitas siswa selama pembelajaran. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa di MIN 19 Aceh Besar kelas V selama pembelajaran dengan penerapan pendekatan pembelajaran CTL pada materi Pecahan berlangsung dengan baik sekali dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Yang disajikan pada gambar diagram berikut ini:



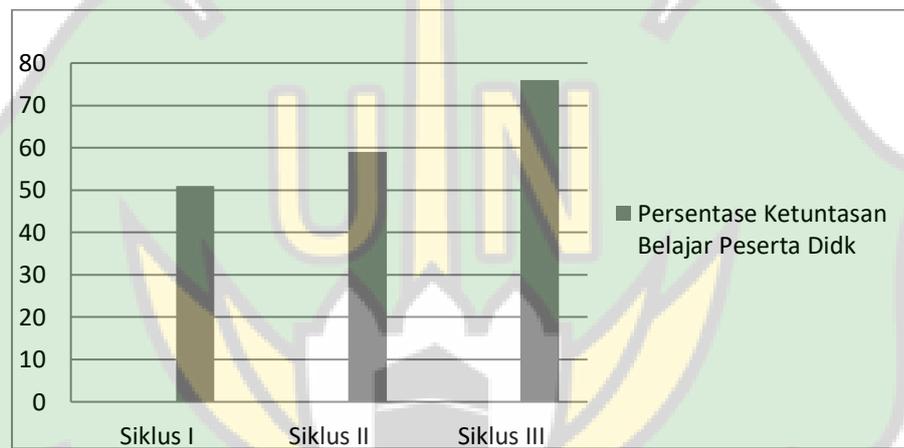
**Gambar 4.2 Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa**

### 3. Hasil Tes Kemampuan Berpikir kreatif Siswa pada Materi Pecahan

Berdasarkan hasil tes akhir untuk mengukur peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa terhadap materi pecahan dari siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase indikator berpikir kreatif 51,35% (kategori cukup), sedangkan siklus II persentasi indikator berpikir kreatif 59,23% (kategori cukup), sedangkan pada siklus III persentase indikator berpikir kreatif 76,57% (kategori baik). Hal ini bermakna pada siklus I, II, dan III mengalami peningkatan berpikir kreatif yang dapat disimpulkan bahwa

peningkatan berpikir kreatif siswa kelas V MIN 19 Aceh Besar dengan penerapan pendekatan pembelajaran CTL.

Tercapainya keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis ini tidak lepas dari usaha, bimbingan dan peran guru dalam memotivasi siswa dan mampu melaksanakan dengan baik setiap kegiatan dan langkah-langkah pembelajaran yang berorientasi dengan pendekatan yang diterapkan. Yang disajikan pada gambar diagram berikut ini:



**Gambar 4.3 Diagram Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis melalui penerapan pendekatan pembelajaran CTL dikelas V MIN 19 Aceh Besar, dapat di simpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Aktivitas guru dalam penerapan pendekatan pembelajaran CTL yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis pada materi pecahan yaitu: (1) siklus I dicapai dengan persentase 80,35% dengan kategori baik, (2) siklus II 83,92% dengan kategori baik dan (3) siklus III meningkat menjadi 91,07% dengan kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa dalam penerapan pendekatan pembelajaran CTL yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis pada materi pecahan yaitu: (1) siklus 1 dicapai dengan persentase 73,07% dengan kategori cukup, (2) siklus II 80,76% dengan kategori baik dan (3) siklus III menjadi 88,46% dengan kategori baik sekali.
3. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis melalui penerapan pendekatan pembelajaran CTL pada materi pecahan mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari persentase nilai siswa dari siklus I, II, dan III yaitu: (1) Siklus I dengan persentase 51,35% dengan kategori cukup, (2) Siklus II 59,23% dengan kategori cukup, dan (3) Siklus III meningkat menjadi 76,57% dengan kategori baik.

## B. Saran

Bedasarkan kesimpulan berikut, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan kemampuan berfikir kreatif matematis siswa dengan menggunakan penerapan pendekatan CTL pada materi pecahan perlu dikemukakan beberapa saran di antaranya :

1. Guru sebagai seorang pendidik yang secara langsung berinteraksi dengan siswa dalam proses belajar mengajar, diharapkan terus memperkaya dengan pengetahuan tentang penerapan pendekatan, model pendekatan, metode pembelajaran dan strategi pembelajaran, karena hal tersebut mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.
2. Guru hendak mencoba menerapkan penerapan pendekatan pembelajaran CTL dengan perencanaan yang maksimal dan mengelola waktu yang terjangkau dan baik sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis pada siswa.
3. Guru harus kreatif dalam penerapan pendekatan, sehingga guru yang menghadapi siswa yang tidak pernah menggunakan pendekatan CTL tidak akan menemui kesulitan dalam memberikan pembelajaran kepada siswa.
4. Diharapkan kepada penulis selanjutnya sebaiknya lebih memperhatikan kemampuan berpikir kreatif matematis melalui penerapan pendekatan pembelajaran CTL pada materi pecahan serta lebih memperhatikan metode penilaian yang diberikan, diantaranya

dengan observasi serta memberikan soal tes kemampuan berpikir kreatif matematis kepada siswa, karena dalam penelitian ini penulis hanya mengambil satu metode penilaian dengan memberikan soal tes pada siswa dan kelemahan di dalam penelitian ini yaitu penulis membutuhkan waktu yang lama dalam proses peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis melalui penerapan pendekatan pembelajaran CTL sehingga kajian peneliti menjadi lebih dalam dan lama.



## DAFTAR PUSAKA

- Anas Sudjono. (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anas Sudjono. (2009) *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cucu Suhana. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Daryanto. (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Delta-Pi. (2015). *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol.4, No. 1.
- De Porter, B., dan Hernacki, M. (2013). *Quantum Learning, Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan, Terjemahan Alwiyah Abdurrahman*. Bandung: Kaifa.
- E. Mulyasa. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Eka Elfiani. (2017). “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VII F MTs. Ma’arif NU 1 Wangon Melalui Pembelajaran Ideal Problem Solving” *Journal of Mathematics*, Vol. 3, No. 2.
- Endah Tri Priyatni. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Pembelajaran Kontektual*, Makalah disajikan dalam Semlok KBK dan Pembelajarannya di SMAN 2 Jombang. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Evaderika A.A dan Abdul Aziz S. “Menumbuh Kembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL)”, *jurnal Math Educator Nusantara (JMEN) ISSN: 2459-9735 Volume 03 Nomor 02*. h. 4
- Isnaeni Umi Machromah, Riyadi dan Budi Usodo. (2015). “Analisi Proses dan Tingkat Berpikir Kreatif Siswa SMP Dalam Pemecahan Masalah Bentuk Soal Cerita Materi Lingkaran Ditinjau dari Kecemasan Matematika”, *jurnal elektronk pembelajaran matematika*, vol. 3.
- Hanafiah Dan Cucu Suhana. (2012). *Konsep Dan Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- I Putu Suka Arsa. (2015). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Manazhim. (2020). "*Penerapan Pendekatan Konstektual Untuk Menngkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Operasi Hitung Campuran*". Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan. Vol. 2, Nomor 2.
- Masnur Muslich. (2011). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaudih. (1996). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Ribeka Cipta.
- Novi marlina. (2015). "*Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Missouro Mathematics Project (MMP)*", Jurnal formatif.
- Nurhayadi. (2002). *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Jakarta: Depdiknas.
- Negoro, ST dan Harahap, B. (1998). *Ensiklopedia Matematika*. Jakarta: Galia Indonesia.
- Ruseffendi, E.T. (1997). *Pengajaran Matematika Moderen Untuk Orang Tua dan Anak, Guru, dan SPG*. Bandung: Tarsito.
- Sitiatava Rezma Putra. (2013). *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: Diva Press.
- Siti Khasinah. (2013). *Classroom Action Research*. Jurnal Pionir, Volume 1, Nomor 1.
- Sugandi. (2014). *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Suharjono. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah*. Malang: Cakrawala Indonesia dan IP3UM.
- Suhardjo. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (edisi revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Surmadi Suryabrata. (1995). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Sagala. (2010). *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Tatag Yuli Eko Siswono. (2018). *Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tholib Kasan. (2005). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Studi Pres.

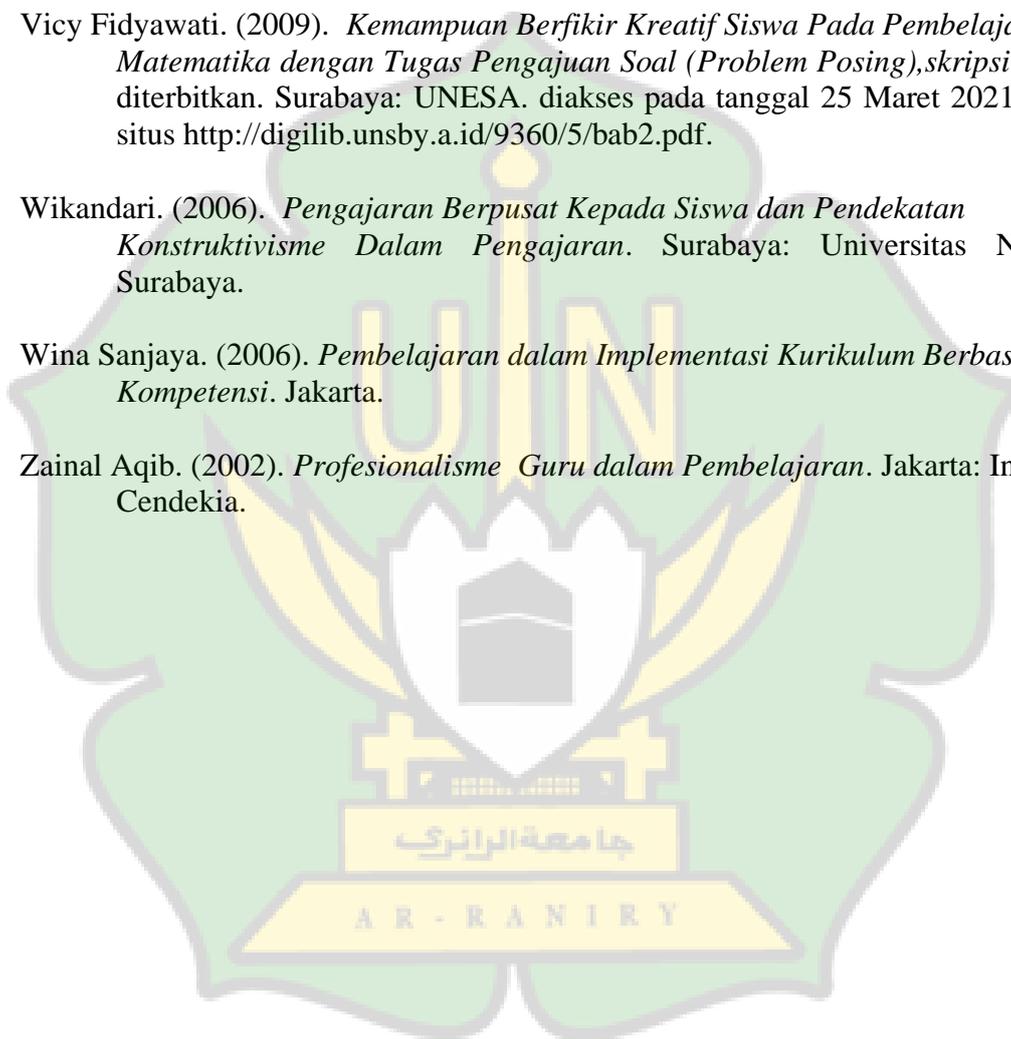
Udin Syaefudin Sa'ud. (2011). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Vicy Fidyawati. (2009). *Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Matematika dengan Tugas Pengajuan Soal (Problem Posing)*, skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: UNESA. diakses pada tanggal 25 Maret 2021, dari situs <http://digilib.unsby.a.id/9360/5/bab2.pdf>.

Wikandari. (2006). *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pengajaran*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Wina Sanjaya. (2006). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta.

Zainal Aqib. (2002). *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Jakarta: Insan Cendekia.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111  
Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
Nomor: B-7223/Un.08/FTK/KP.07.6/07/2023

**TENTANG  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
  - Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat** :
- Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
  - Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
  - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** :
- Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 04 Januari 2022
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-496/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2022
- KEDUA** : Menunjuk Saudara:
- Dr. Zainal Abidin, M. Pd. sebagai pembimbing pertama
  - Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
- Nama : Ainul Mardiah  
NIM : 160209043  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran CTL pada Siswa Kelas V MIN 19 Aceh Besar
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.



- Tembusan**
- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
  - Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
  - Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
  - Yang bersangkutan

/8/23, 9:59 AM

<https://akademik.ar-raniry.ac.id/admin/akademik/suratpenelitian/cetak/11234>

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-4554/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2023  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah MIN 19 Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **AINUL MARDHIAH / 160209043**  
Semester/Jurusan : XIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat sekarang : Jl. Melati No. 8 Dusun Blang, Jeumpet Ajun, Kec. Darul Imarah, Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran CTL pada Siswa Kelas V MIN 19 Aceh Besar***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 08 Maret 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 08 April 2023*

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 19 ACEH BESAR**  
 Kecamatan Darul Imarah Kab. Aceh Besar  
 Jln. Ponpes Nidaul Islam Desa Jeumpet 23352  
 email: jeumpet\_min@yahoo.com

Nomor : B 078 /Mi.06.044/10/2021  
 Perihal : Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada YTH  
 Dekan Falkuttas Tarbiah dan Keguruan  
 Banda Aceh

Sehubung Surat Saudara Nomor : B-4554/Un.08/FTK.1/TL00/03/2023 Perihan permohonan izin untuk melakukan penelitian ilmiah dalam rangka Menyusun skripsi, maka dengan ini kami menerangkan Bahwa

Nama : AINUL MARDHIAH  
 NIM : 160209043  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah ibtdaiyah

Telah Selesai mengumpulkan data pada tanggal 27 – 30 mei 2023 dalam rangka menyusun skripsi dengan judul “ *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran CTL pada Siswa Kelas V MIN 19 Aceh Besar* ”

Demikian Surat Keterangan ini Kami buat agar dapat digunakan seperlunya.



Aceh besar, 13 Juni 2023  
 Mengetahui  
 Kepala Madrasah

Bachtiar, S.Ag  
 Nip. 196702051999051001

**RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

**Satuan Pendidikan : MIN 19 Aceh Besar**

**Kelas/Semester : V/I (satu)**

**Pelajaran : Matematika**

**Sub Pelajaran : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Berbeda  
Penyebut**

**Pertemuan : I**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit**

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	3.1.1 Menjelaskan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut sama
4.1 menyelesaikan masalah yang	4.1.1 Mengidentifikasi masalah yang

berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	berkaitan dengan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut sama
--	---

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mempelajari pelajaran ini, peserta didik dapat menjelaskan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut sama.
2. Setelah mempelajari pelajaran ini, peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut sama.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

“Penjumlahan dua pecahan dengan penyebut sama”

Pecahan adalah bilangan yang menggambarkan bagian dari suatu benda atau bagian dari suatu himpunan  $\frac{a}{b}$  dengan “a” sebagai pembilang pecahan dan “b” sebagai penyebut pecahan.

### E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model & Pendekatan : CTL (*Contextual Teaching and Learning*)
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, percobaan, dan permainan/simulasi

### F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Pensil/pulpen, spidol, papan tulis, dan penghapus
2. Buku Matematika untuk SD/MI kelas V Kurikulum 2013
3. Guru, lingkungan sekitar, pengalaman sekitar.

### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Sintaks Pendekatan CTL	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dimulai dengan guru mengucapkan salam</li> <li>• Guru melakukan apersepsi</li> <li>• Guru menanyakan kabar siswa dan mengkondisikan kelas “<i>Apa kabar anak-anak ibu semuanya?</i>”</li> <li>• Mengajak semua siswa</li> </ul>	10 menit

		<p>berdo'a bersama-sama untuk mengawali kegiatan pembelajaran.</p> <p><i>“Anak-anak, sebelum memulai pembelajaran pada hari ini, alangkah baiknya kita membaca doa sebelum belajar terlebih dahulu, agar apa yang kita pelajari menjadi berkah”</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengecek kehadiran siswa untuk mengetahui persentase kehadiran siswa <i>“siapa yang tidak hadir hari ini?”</i></li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa mampu menjelaskan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut sama</li> <li>b. Siswa dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut sama</li> </ol> </li> <li>• Menyampaikan sistem penilaian kegiatan evaluasi</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p><b>1. Modelling</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang pecahan <i>“anak-anak, apa yang kalian ketahui tentang pecahan?”</i></li> <li>• Guru menampilkan bacaan mengenai pembelajaran yang</li> </ul>	<p>55 menit</p>

	<p>2. <i>Inquiry</i></p>	<p>akan dipelajari oleh siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasi, dan menyimpulkan.</li> <li>• Guru menuliskan istilah dipapan tulis.  <i>“penjumlahan dua pecahan dengan penyebut sama”</i></li> <li>• Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa <i>“siapakah yang mengetahui maksud dari tulisan dipapan tulis?”</i></li> <li>• Guru menjelaskan tentang materi penjumlahan pecahan dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Guru memberikan contoh latihan penjumlahan pecahan dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.  <i>“Anton sedang membantu ayah mengecat tongkat sepanjang <math>\frac{1}{2}</math> meter. Dalam waktu yang sama Putra juga ingin membantu mengecat tongkat dengan panjang <math>\frac{3}{2}</math> meter. Berapa meter tongkat yang Anton dan Putra cat?”</i></li> </ul>	
--	--------------------------	--	--

	<p><b>3. Questioning</b></p> <p><b>4. Learning Community</b></p> <p><b>5. Constructivisme</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi kedalam bentuk kelompok.</li> <li>• Guru membagikan LKPD.</li> <li>• Siswa mengamati media ajar tentang penjumlahan dua pecahan dengan penyebut sama.</li> <li>• Siswa mengidentifikasi penjumlahan dua pecahan dengan penyebut sama.</li> <li>• Dengan bimbingan guru, siswa mulai berdiskusi bersama teman kelompok.</li> <li>• Siswa menyampaikan hasil diskusi pekerjaannya secara bergilir.</li> <li>• Siswa lain memperhatikan penjelasan temannya.</li> <li>• Siswa menceritakan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut sama yang pernah terjadi di keseharian mereka.</li> <li>• Siswa dan guru bertanya jawab hal-hal yang telah dipelajari yaitu “ <i>penjumlahan dua pecahan dengan penyebut sama</i>”.</li> <li>• Siswa menyajikan manfaat dari penjumlahan dua pecahan dengan penyebut sama di dalam kehidupan</li> </ul>	
--	---	---	--

	<p><b>6. <i>Authentic Assessment</i></b></p> <p><b>7. <i>Reflection</i></b></p>	<p>sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menetes konsentrasi siswa.</li> <li>• Siswa mengerjakan soal evaluasi yang dituliskan pada papan tulis.</li> <li>• Siswa bersama-sama membuat kesimpulan atau rangkuman hasil materi yang dipelajari.</li> <li>• Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi hari ini (untuk mengetahui pemahaman materi).</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>• Guru memberikan penguatan.</li> <li>• Guru memberikan motivasi untuk siswa agar tetap semangat dalam belajar.</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas ditutup dengan membaca “<i>Hamdallah</i>” dan doa penutup majelis.</li> <li>• Guru memberikan salam.</li> </ul>	<p>5 menit</p>

## H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik : Tugas individu
2. Bentuk : Tes tertulis dan lembar kerja peserta didik
3. Instrumen penilaian
  - a. Penilaian sikap spiritual : Terlampir
  - b. Penilaian sikap sosial : Terlampir
  - c. Penilaian pengetahuan : Terlampir

Mengetahui

Wali Kelas V

( IRDA SUSANTI, S.Pd )

Nip. 196508281994032004

Aceh Besar, 27 Mei 2023

Peneliti

( AINUL MARDHIAH )

Nim. 160209043

Menyetujui,

Kepala Madrasah MIN 19 Aceh Besar

( BACHTIAR, S.Ag )

Nip. 196702051999051001

## LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

(LKPD)

\_\_\_\_\_  
Nama :

\_\_\_\_\_  
Kelas :

Tujuan Pembelajaran	Petunjuk Umum
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu menjelaskan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut sama.</li> <li>• Siswa dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut sama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdo'a sebelum mengerjakan soal latihan</li> <li>• Isilah identitas dengan benar.</li> <li>• Tanyakan pada guru jika ada yang tidak dimengerti.</li> <li>• Kerjakanlah soal secara benar dan teliti.</li> <li>• Setelah selesai, laporkan pekerjaan kelompokmu kepada guru.</li> </ul>

### A. Langkah-langkah penyelesaiannya:

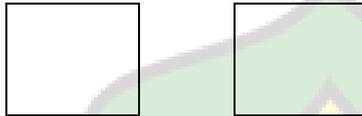
- Perhatikan baik-baik soal di bawah ini!
- Penjumlahan dua pecahan dengan penyebut sama ditulis:
 
$$\frac{a}{b} + \frac{c}{b} = \frac{a+c}{b}$$
- Maka yang dijumlahkan hanya bilangan pembilangnya saja, dan penyebutnya tetap.
- Selamat mengerjakan soal dengan baik dan tenang bersama teman kelompokmu 😊

1. Hitunglah penjumlahan pecahan dengan penyebut sama dibawah ini dengan benar!

a.  $\frac{1}{4} + \frac{3}{4} = \dots$

b.  $\frac{1}{5} + \frac{2}{5} = \dots$

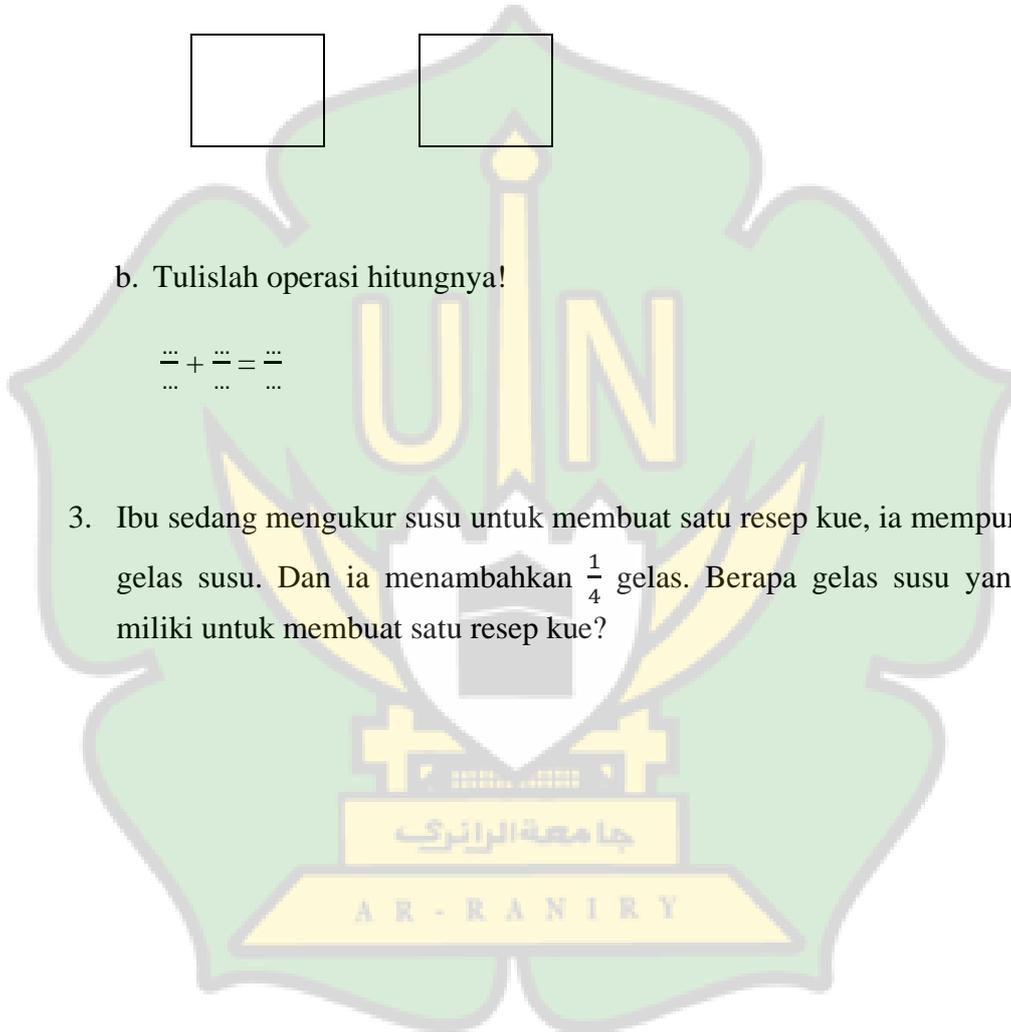
2. Doni memiliki roti tawar berbentuk persegi,  $\frac{1}{4}$  bagian diolesi dengan selai coklat dan  $\frac{3}{4}$  bagian diolesi dengan selai strawberry.
- a. Gambarkan seperti apa bagian roti yang diolesi pada roti berbentuk persegi yang ada dibawah ini.



- b. Tulislah operasi hitungnya!

$$\frac{\dots}{\dots} + \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

3. Ibu sedang mengukur susu untuk membuat satu resep kue, ia mempunyai  $\frac{2}{4}$  gelas susu. Dan ia menambahkan  $\frac{1}{4}$  gelas. Berapa gelas susu yang ibu miliki untuk membuat satu resep kue?



## RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

**Satuan Pendidikan : MIN 19 Aceh Besar**

**Kelas/Semester : V/I (satu)**

**Pelajaran : Matematika**

**Sub Pelajaran : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Berbeda  
Penyebut**

**Pertemuan : II**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit**

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	3.1.1 Memahami cara penjumlahan terhadap berbagai bentuk pecahan dengan penyebut berbeda.
4.1 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan	4.1.1 Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan penjumlahan

pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	dua pecahan dengan penyebut berbeda
---	-------------------------------------

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mempelajari pelajaran ini, siswa mampu memahami cara penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda
2. Setelah mempelajari pelajaran ini, siswa mampu mengidentifikasi masalah dalam penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

“Penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda”

Pecahan adalah bilangan yang menggambarkan bagian dari suatu benda atau bagian dari suatu himpunan  $\frac{a}{b}$  dengan “a” sebagai pembilang pecahan dan “b” sebagai penyebut pecahan. Pecahan berbeda diselesaikan dengan cara menyamakan penyebut terlebih dahulu dengan cara mencari KPK dari si penyebut.

### E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model & Pendekatan : CTL (*Contextual Teaching and Learning*)
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, percobaan, dan permainan/simulasi

### F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Pensil/pulpen, spidol, papan tulis, dan penghapus
2. Buku Matematika untu SD/MI kelas V Kurikulum 2013
3. Guru, lingkungan sekitar, pengalaman sekitar.

### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Sintaks Pendekatan CTL	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dimulai dengan guru mengucapkan salam</li> <li>• Guru melakukan apersepsi</li> <li>• Guru menanyakan kabar siswa dan mengkondisikan kelas “<i>Apa kabar anak-anak ibu semuanya?</i>”</li> <li>• Mengajak semua siswa</li> </ul>	10 menit

		<p>berdo'a bersama-sama untuk mengawali kegiatan pembelajaran. <i>"Anak-anak, sebelum memulai pembelajaran pada hari ini, alangkah baiknya kita membaca doa sebelum belajar terlebih dahulu, agar apa yang kita pelajari menjadi berkah"</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengecek kehadiran siswa untuk mengetahui persentase kehadiran siswa <i>"siapa yang tidak hadir hari ini?"</i></li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa mampu memahami cara penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda.</li> <li>b. Siswa mampu mengidentifikasi masalah dalam penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.</li> </ol> </li> <li>• Menyampaikan sistem penilaian kegiatan evaluasi</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p><b>1. Modelling</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang pecahan <i>"anak-anak, pada pertemuan yang lalu kita sudah mempelajari tentang penjumlahan dua pecahan dengan penyebut sama, pada hari ini kita akan</i></li> </ul>	<p>55 menit</p>

	<p><b>2. Inquiry</b></p>	<p><i>mempelajari tentang penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda, ada yang dapat menjelaskannya?”</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menampilkan bacaan mengenai pembelajaran yang akan dipelajari oleh siswa.</li> <li>• Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasi, dan menyimpulkan.</li> <li>• Guru menuliskan istilah dipapan tulis. <i>“penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda”</i></li> <li>• Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa <i>“siapakah yang mengetahui maksud dari tulisan dipapan tulis?”</i></li> <li>• Guru menjelaskan tentang materi penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Guru memberikan contoh latihan penjumlahan pecahan dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. <i>“Ada sebuah kain berbentuk persegi, <math>\frac{2}{3}</math></i></li> </ul>	
--	--------------------------	---	--

	<p><b>3. Questioning</b></p> <p><b>4. Learning Community</b></p> <p><b>5. Constructivisme</b></p>	<p><i>meter diberi pewarna merah, dan <math>\frac{1}{6}</math> meter lagi diberi pewarna hijau. Berapa total bagian kain yang sedang diberi pewarna?”</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi kedalam bentuk kelompok.</li> <li>• Guru membagikan LKPD.</li> <li>• Siswa mengamati media ajar tentang penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.</li> <li>• Siswa mengidentifikasi penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.</li> <li>• Dengan bimbingan guru, siswa mulai berdiskusi bersama teman kelompok.</li> <li>• Siswa menyampaikan hasil diskusi pekerjaannya secara bergilir.</li> <li>• Siswa lain memperhatikan penjelasan temannya.</li> <li>• Siswa menceritakan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda yang pernah terjadi di keseharian mereka.</li> <li>• Siswa dan guru bertanya jawab hal-hal yang telah dipelajari yaitu “ <i>penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda</i>”.</li> </ul>	
--	---	--	--

	<p><b>6. Authentic Assessment</b></p> <p><b>7. Reflection</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyajikan manfaat dari penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda di dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Guru mengetes konsentrasi siswa.</li> <li>• Siswa mengerjakan soal evaluasi yang dituliskan pada papan tulis.</li> <li>• Siswa bersama-sama membuat kesimpulan atau rangkuman hasil materi yang dipelajari.</li> <li>• Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi hari ini (untuk mengetahui pemahaman materi).</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>• Guru memberikan penguatan.</li> <li>• Guru memberikan motivasi untuk siswa agar tetap semangat dalam belajar.</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas ditutup dengan membaca “<i>Hamdallah</i>” dan doa penutup majelis.</li> <li>• Guru memberikan salam.</li> </ul>	<p>5 menit</p>

**H. PENILAIAN HASIL BELAJAR**

1. Teknik : Tugas individu
2. Bentuk : Tes tertulis dan lembar kerja peserta didik
3. Instrumen penilaian
  - a. Penilaian sikap spiritual : Terlampir
  - b. Penilaian sikap sosial : Terlampir
  - c. Penilaian pengetahuan : Terlampir

Mengetahui

Wali Kelas V

( IRDA SUSANTI, S.Pd )

Nip. 196508281994032004

Aceh Besar, 29 Mei 2023

Peneliti

( AINUL MARDHIAH )

Nim. 160209043

Menyetujui,

Kepala Madrasah MIN 19 Aceh Besar

( BACHTIAR, S.Ag )

Nip. 196702051999051001

## LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

(LKPD)

\_\_\_\_\_  
Nama :

\_\_\_\_\_  
Kelas :

Tujuan Pembelajaran	Petunjuk Umum
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu memahami cara penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda</li> <li>• Siswa dapat mengidentifikasi masalah dalam penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdo'a sebelum mengerjakan soal latihan</li> <li>• Isilah identitas dengan benar.</li> <li>• Tanyakan pada guru jika ada yang tidak dimengerti.</li> <li>• Kerjakanlah soal secara benar dan teliti.</li> <li>• Setelah selesai, laporkan pekerjaan kelompokmu kepada guru.</li> </ul>

### A. Langkah-langkah penyelesaiannya:

- Perhatikan baik-baik soal di bawah ini!
- Samakan terlebih dahulu penyebutnya dengan mencari KPK dari kedua penyebut menjadi pecahan senilai.
- Setelah menyamakan penyebutnya, maka lakukan penjumlahan pada kedua pecahan tersebut.
- Selamat mengerjakan soal dengan baik dan tenang bersama teman kelompokmu 😊

1. Hitunglah penjumlahan pecahan dengan penyebut sama dibawah ini dengan benar!

a.  $\frac{1}{4} + \frac{2}{3} = \dots$

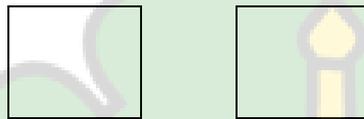
b.  $\frac{3}{5} + \frac{2}{3} = \dots$

2. Doni memiliki roti tawar berbentuk persegi,  $\frac{1}{6}$  bagian diolesi dengan selai coklat dan  $\frac{2}{3}$  bagian diolesi dengan selai strawberry.

a. Tulislah operasi hitungnya!

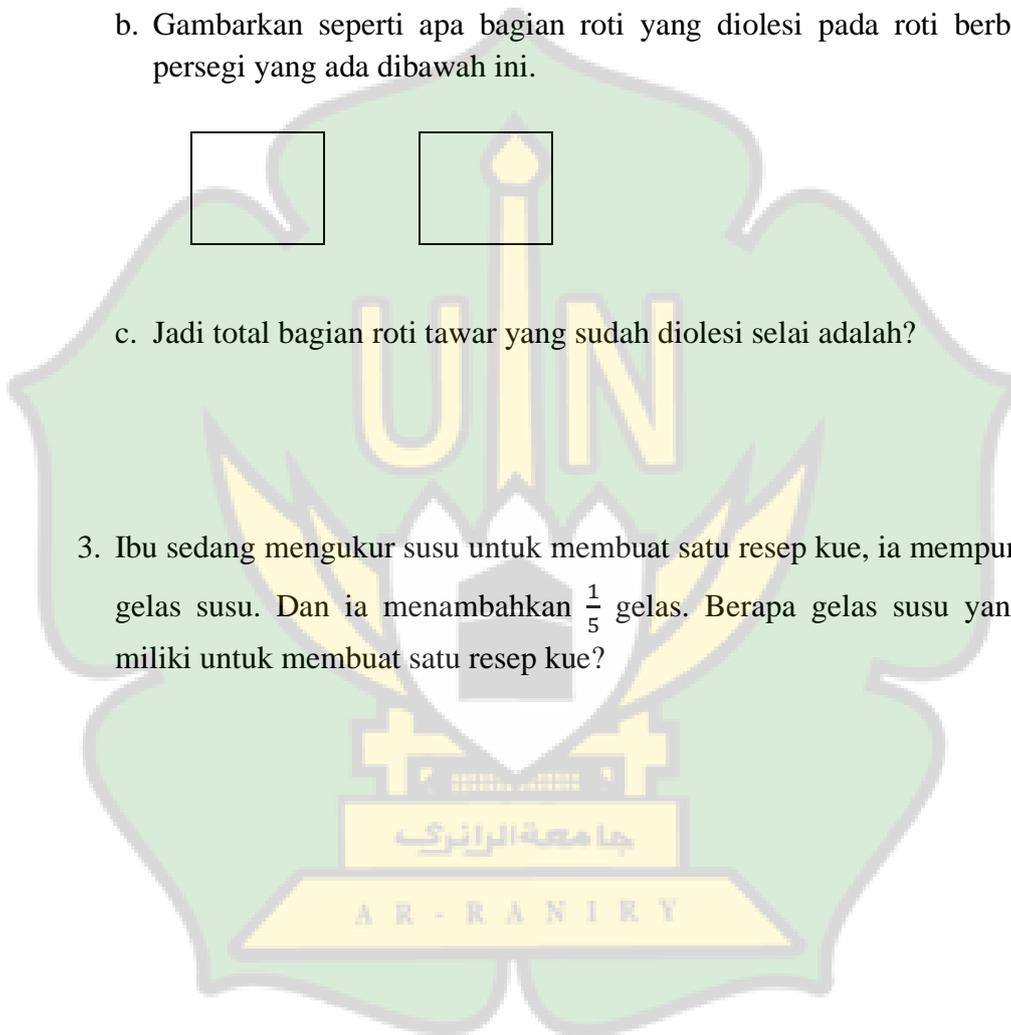
$$\frac{\dots}{\dots} + \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

b. Gambarkan seperti apa bagian roti yang diolesi pada roti berbentuk persegi yang ada dibawah ini.



c. Jadi total bagian roti tawar yang sudah diolesi selai adalah?

3. Ibu sedang mengukur susu untuk membuat satu resep kue, ia mempunyai  $\frac{1}{2}$  gelas susu. Dan ia menambahkan  $\frac{1}{5}$  gelas. Berapa gelas susu yang ibu miliki untuk membuat satu resep kue?



## RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

**Satuan Pendidikan : MIN 19 Aceh Besar**

**Kelas/Semester : V/I (satu)**

**Pelajaran : Matematika**

**Sub Pelajaran : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Berbeda  
Penyebut**

**Pertemuan : III**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit**

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	3.1.1 Menjelaskan pengertian pecahan campuran 3.1.2 Menghitung penjumlahan pecahan campuran
4.1 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan	4.1.1 Penerapan penjumlahan dalam kehidupan sehari-hari

pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	
---	--

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mempelajari pelajaran ini, siswa menjelaskan pengertian pecahan campuran secara benar.
2. Setelah mempelajari pelajaran ini, siswa mampu menghitung penjumlahan pecahan campuran dengan benar.
3. Dengan berdiskusi kelompok, siswa dapat menerapkan penjumlahan pecahan dalam kehidupan sehari-hari dengan kerja sama.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

“Penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda”

Pecahan adalah bilangan yang menggambarkan bagian dari suatu benda atau bagian dari suatu himpunan  $\frac{a}{b}$  dengan “a” sebagai pembilang pecahan dan “b” sebagai penyebut pecahan. Penjumlahan pecahan campuran diselesaikan dengan cara memisahkan bilangan bulatnya terlebih dahulu lalu menyamakan antar penyebut dengan cara mencari KPK dari si penyebut.

### E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model & Pendekatan : CTL (*Contextual Teaching and Learning*)
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, percobaan, dan permainan/simulasi

### F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Pensil/pulpen, spidol, papan tulis, dan penghapus
2. Buku Matematika untuk SD/MI kelas V Kurikulum 2013
3. Guru, lingkungan sekitar, pengalaman sekitar.

### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Sintaks Pendekatan CTL	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dimulai dengan guru mengucapkan salam</li> <li>• Guru melakukan apersepsi</li> <li>• Guru menanyakan kabar siswa dan mengkondisikan kelas “<i>Apa kabar anak-anak</i>”</li> </ul>	10 menit

		<p><i>ibu semuanya?”</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama untuk mengawali kegiatan pembelajaran. <i>“Anak-anak, sebelum memulai pembelajaran pada hari ini, alangkah baiknya kita membaca doa sebelum belajar terlebih dahulu, agar apa yang kita pelajari menjadi berkah”</i></li> <li>• Mengecek kehadiran siswa untuk mengetahui persentase kehadiran siswa <i>“siapa yang tidak hadir hari ini?”</i></li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran:       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa mampu menjelaskan pengertian pecahan campuran secara benar.</li> <li>b. Siswa mampu menghitung penjumlahan pecahan campuran dengan benar.</li> <li>c. Siswa dapat menerapkan penjumlahan pecahan dalam kehidupan sehari-hari dengan kerja sama.</li> </ol> </li> <li>• Menyampaikan sistem penilaian kegiatan evaluasi</li> </ul>	
--	--	---	--



	<p><b>3. Questioning</b></p> <p><b>4. Learning Community</b></p> <p><b>5. Constructivisme</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan contoh latihan penjumlahan pecahan campuran dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. “Ani membeli pita sepanjang <math>\frac{2}{3}</math> meter, lalu kakakn memberikan pitanya sepanjang <math>2\frac{1}{2}</math> meter kepada Ani. Berapakan pita yang dimiliki oleh Ani?”</li> <li>• Siswa dibagi kedalam bentuk kelompok.</li> <li>• Guru membagikan LKPD.</li> <li>• Siswa mengamati media ajar tentang penjumlahan pecahan campuran.</li> <li>• Siswa mengidentifikasi penjumlahan pecahan campuran.</li> <li>• Dengan bimbingan guru, siswa mulai berdiskusi bersama teman kelompok.</li> <li>• Siswa menyampaikan hasil diskusi pekerjaannya secara bergilir.</li> <li>• Siswa lain memperhatikan penjelasan temannya.</li> <li>• Siswa menceritakan penjumlahan pecahan campuran yang pernah terjadi di keseharian</li> </ul>	
--	---	--	--

	<p>6. <i>Authentic Assessment</i></p> <p>7. <i>Reflection</i></p>	<p>mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dan guru bertanya jawab hal-hal yang telah dipelajari yaitu “ <i>penjumlahan pecahan campuran</i>”.</li> <li>• Siswa menyajikan manfaat dari penjumlahan pecahan campuran di dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Guru mengetes konsentrasi siswa.</li> <li>• Siswa mengerjakan soal evaluasi yang dituliskan pada papan tulis.</li> <li>• Siswa bersama-sama membuat kesimpulan atau rangkuman hasil materi yang dipelajari.</li> <li>• Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi hari ini (untuk mengetahui pemahaman materi).</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>• Guru memberikan penguatan.</li> <li>• Guru memberikan motivasi untuk siswa agar tetap semangat dalam belajar.</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas ditutup dengan membaca</li> </ul>	<p>5 menit</p>

		<p>“<i>Hamdallah</i>” dan doa penutup majelis.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam.</li> </ul>	
--	--	---	--

### **PENILAIAN HASIL BELAJAR**

1. Teknik : Tugas individu
2. Bentuk : Tes tertulis dan lembar kerja peserta didik
3. Instrumen penilaian
  - a. Penilaian sikap spiritual : Terlampir
  - b. Penilaian sikap sosial : Terlampir
  - c. Penilaian pengetahuan : Terlampir

Mengetahui

Aceh Besar, 30 Mei 2023

Wali Kelas V

Peneliti

( IRDA SUSANTI, S.Pd )

( AINUL MARDHIAH )

Nip. 196508281994032004

Nim. 160209043

Menyetujui,

Kepala Madrasah MIN 19 Aceh Besar

( BACHTIAR, S.Ag )

Nip. 196702051999051001

**LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK**  
(LKPD)

**Nama :** \_\_\_\_\_

**Kelas :** \_\_\_\_\_

Tujuan Pembelajaran	Petunjuk Umum
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu menjelaskan pengertian pecahan campuran secara benar</li> <li>• Siswa mampu menghitung penjumlahan pecahan campuran dengan benar</li> <li>• Siswa dapat menerapkan penjumlahan pecahan campuran dalam kehidupan sehari-hari dengan kerja sama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdo'a sebelum mengerjakan soal latihan</li> <li>• Isilah identitas dengan benar.</li> <li>• Tanyakan pada guru jika ada yang tidak dimengerti.</li> <li>• Kerjakanlah soal secara benar dan teliti.</li> <li>• Setelah selesai, laporkan pekerjaan kelompokmu kepada guru.</li> </ul>

**A. Langkah-langkah penyelesaiannya:**

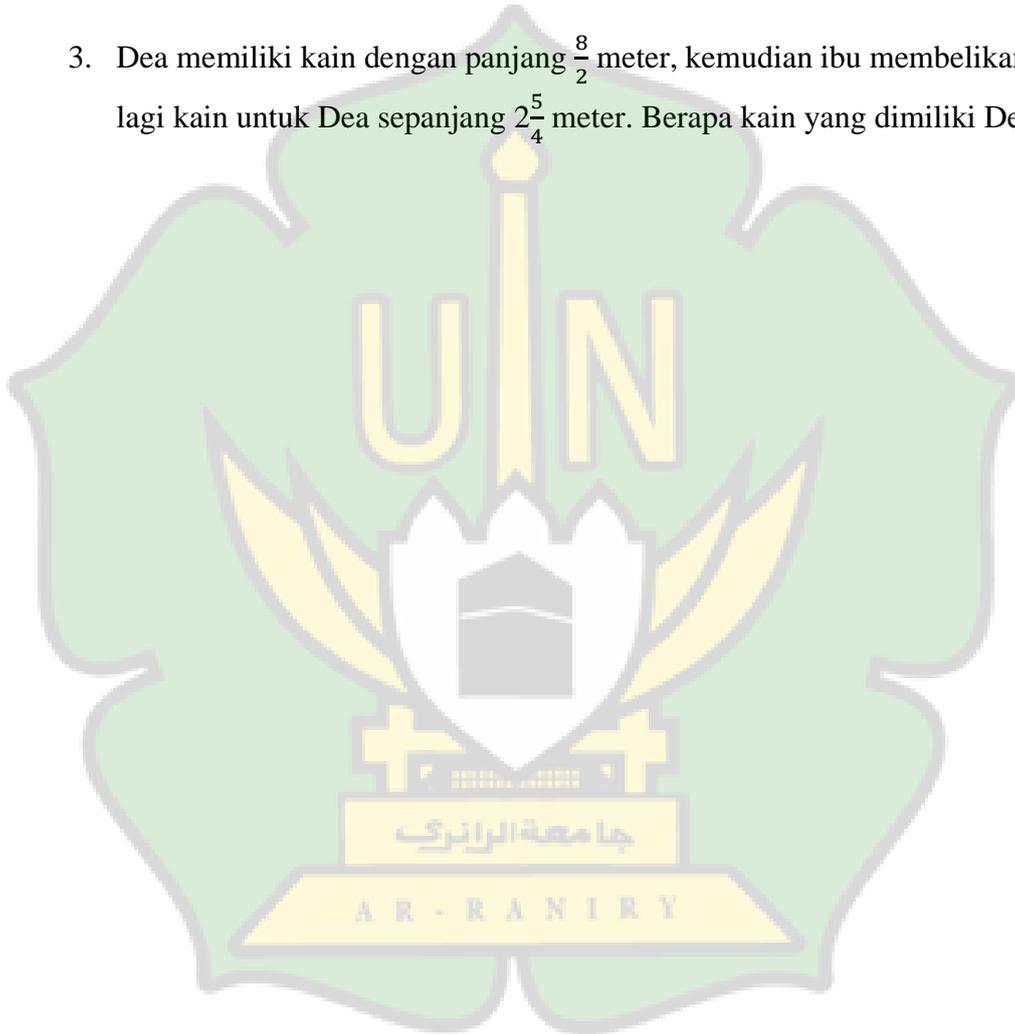
- Perhatikan baik-baik soal di bawah ini!
- Pisahkan dulu bilangan bulat pada pecahan campuran.
- Lakukan penjumlahan biasa berpenyebut berbeda dengan cara mencari KPK terlebih dahulu.
- Selamat mengerjakan soal dengan baik dan tenang bersama teman kelompokmu 😊

**1. Hitunglah penjumlahan pecahan campuran dibawah ini dengan benar!**

a.  $1\frac{3}{4} + \frac{6}{2} = \dots$

b.  $\frac{5}{2} + 2\frac{2}{3} = \dots$

2. Sebuah ember berisikan air sebanyak  $1\frac{5}{7}$  liter untuk keperluan mencuci piring dan diisi lagi sebanyak  $\frac{2}{3}$  liter. Berapa liter air di dalam ember?
  
3. Dea memiliki kain dengan panjang  $\frac{8}{2}$  meter, kemudian ibu membelikan lagi kain untuk Dea sepanjang  $2\frac{5}{4}$  meter. Berapa kain yang dimiliki Dea?



### Instrumen Penilaian

**Sub pelajaran : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Berbeda  
Penyebut**

#### A. Penilaian Sikap Spiritual

Membaca do'a sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket.
1.	Selalu membaca do'a					
2.	Khusyuk dalam membaca do'a					

#### B. Penilaian Sikap Sosial

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket.
1.	Teliti					
2.	Bertanggung jawab					
3.	Rasa ingin tahu					

Keterangan:

Skor 4 = Membudaya

Skor 3 = Mulai berkembang

Skor 2 = Mulai terlihat

Skor 1 = Belum terlihat

#### C. Penilaian Pengetahuan

##### a. Rubrik penilaian pengetahuan

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Mengidentifikasi pengertian Pecahan	Siswa mampu mengidentifikasi pengertian pecahan	Siswa mampu mengidentifikasi pengertian pecahan dengan benar	Siswa mampu mengidentifikasi pengertian pecahan	Siswa tidak mampu mengidentifikasi pengertian pecahan

		dengan sangat benar		tetapi masih terdapat sedikit kesalahan	dan perlu bimbingan
2.	Menyelesaikan masalah pecahan	Siswa sudah mampu menyelesaikan masalah pecahan dengan benar	Siswa masih mendapat 1 kesalahan dalam menyelesaikan masalah pecahan	Siswa masih mendapat 2 kesalahan dalam menyelesaikan masalah pecahan	Siswa tidak mampu dalam menyelesaikan masalah pecahan dan perlu bimbingan

**b. Instrumen Penilaian Pengetahuan**

No.	Nama Siswa	Mengidentifikasi Pengertian Pecahan				Menyelesaikan Masalah Pecahan			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
Dst.									

Keterangan:

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

**LEMBAR VALIDASI**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi Pokok : Pecahan ( Penjumlahan Dua Pecahan dengan Penyebut Sama,  
 Penjumlahan Pecahan Penyebut Beda, dan Penjumlahan Campuran)  
 Kelas/Semester : V/I  
 Penulis : Ainul Mardhiah  
 Nama Validator : NIDA JARMITA, S. Pd. I., M. Pd.  
 Pekerjaan Validator : DOSEN

**A. Petunjuk**

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

Keterangan:

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Baik Sekali

**B. Penilaian RPP Siklus I**

No.	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Format: 1. Kejelasan pembagian materi 2. Sistem penomoran jelas 3. Pengaturan ruang/tata letak 4. Jenis dan ukuran huruf			✓	✓	✓
2.	Isi: 1. Kebenaran isi atau materi 2. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis 3. Kesesuaian dengan kurikulum 2013 4. Pemilihan strategi, pendekatan, model dan metode yang tepat sehingga memungkinkan sifat berpikir kreatif			✓	✓	✓

	5. Kegiatan pembelajaran dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas				✓	
	6. Kesesuaian dengan penggunaan pendekatan dan model CTL					✓
	7. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan				✓	
	8. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓	
3.	Bahasa:				✓	
	1. Kebenaran tata bahasa				✓	
	2. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
	3. Kejelasan dan arahan				✓	
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓	

### C. Penilaian RPP Siklus II

No.	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Format:					
	1. Kejelasan pembagian materi			✓		
	2. Sistem penomoran jelas				✓	
	3. Pengaturan ruang/tata letak					✓
	4. Jenis dan ukuran huruf					✓
2.	Isi:					
	1. Kebenaran isi atau materi			✓		
	2. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis				✓	
	3. Kesesuaian dengan kurikulum 2013				✓	
	4. Pemilihan strategi, pendekatan, model dan metode yang tepat sehingga memungkinkan sifat berpikir kreatif				✓	
	5. Kegiatan pembelajaran dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas				✓	✓
	6. Kesesuaian dengan penggunaan pendekatan dan model CTL					✓
	7. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan				✓	
	8. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓	
3.	Bahasa:					
	1. Kebenaran tata bahasa				✓	
	2. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
	3. Kejelasan dan arahan				✓	
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓	

#### D. Penilaian RPP Siklus III

No.	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Format: 1. Kejelasan pembagian materi 2. Sistem penomoran jelas 3. Pengaturan ruang/tata letak 4. Jenis dan ukuran huruf			✓	✓	✓
2.	Isi: 1. Kebenaran isi atau materi 2. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis 3. Kesesuaian dengan kurikulum 2013 4. Pemilihan strategi, pendekatan, model dan metode yang tepat sehingga memungkinkan sifat berpikir kreatif 5. Kegiatan pembelajaran dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas 6. Kesesuaian dengan penggunaan pendekatan dan model CTL 7. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan 8. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran			✓	✓ ✓ ✓	✓ ✓
3.	Bahasa: 1. Kebenaran tata bahasa 2. Kesederhanaan struktur kalimat 3. Kejelasan dan arahan 4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓ ✓ ✓ ✓	

#### E. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum \*):

a. RPP ini:

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Baik Sekali

1: Dapat digunakan banyak revisi

2: Dapat digunakan dengan sedikit revisi

3: Dapat digunakan tanpa revisi

4 : Sangat dapat digunakan

\*) lingkari nomor/angka menurut penilaian bapak/ibu



**LEMBAR VALIDASI**  
**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Mata Pelajaran : Matematika  
Materi Pokok : Pecahan ( Penjumlahan Dua Pecahan dengan Penyebut Sama,  
Penjumlahan Pecahan Penyebut Beda, dan Penjumlahan Campuran)  
Kelas/Semester : V/I  
Penulis : Ainul Mardhiah  
Nama Validator : NIDA JARMITA, S. Pd. I., M. Pd.  
Pekerjaan Validator : DOSEN

**A. Tujuan**

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen dalam penelitian yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran CTL Pada Siswa Kelas V MIN 19 ACEH BESAR".

**B. Petunjuk**

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
  - a. Validasi Isi
    - 1) Soal sesuai dengan KD yang dicapai
    - 2) Soal sesuai dengan indikator yang diukur
    - 3) Kesesuaian soal dengan tujuan yang diukur
    - 4) Kejelasan maksud soal.
  - b. Bahasa dan penulisan soal
    - 1) Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar
    - 2) Menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti oleh peserta didik.
  - c. Rekomendasi/kesimpulan.

2. Berilah tanda cek list (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

Keterangan:

Validasi Isi	Bahasa dan Penulisan Soal	Rekomendasi/Kesimpulan
V = Valid	SDF = sangat dapat dipahami	TR = Dapat digunakan tanpa revisi
CV = Cukup Valid	DF = dapat dipahami	RK = dapat digunakan dengan revisi kecil
KV = Kurang Valid	KDF = kurang dapat dipahami	RB = dapat digunakan dengan revisi besar
TV = Tidak Valid	TDF = tidak dapat dipahami	PK = belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

3. Apabila ada saran, koreksi, maupun tambahan untuk perbaikan yang divalidasi mohon kesediaan bapak/ibu untuk menuliskannya dikolom komentar yang tersedia dilembar validasi ini.

#### C. Penilaian LKPD Siklus I

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi/Kesimpulan			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.	✓					✓			✓			
2.	✓					✓			✓			
3.	✓					✓			✓			

#### D. Penilaian LKPD Siklus II

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi/Kesimpulan			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.	✓					✓						
2.	✓					✓						
3.	✓						✓					



**LEMBAR VALIDASI**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi Pokok : Pecahan ( Penjumlahan Dua Pecahan dengan Penyebut Sama,  
 Penjumlahan Pecahan Penyebut Beda, dan Penjumlahan Campuran)  
 Kelas/Semester : V/I  
 Penulis : Ainul Mardhiah  
 Nama Validator : IRDA SUSANTI S.Pd  
 Pekerjaan Validator : GURU

**A. Petunjuk**

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

Keterangan:

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Baik Sekali

**B. Penilaian RPP Siklus I**

No.	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Format:					
	1. Kejelasan pembagian materi			✓		
	2. Sistem penomoran jelas				✓	
	3. Pengaturan ruang/tata letak					✓
2.	Isi:					
	1. Kebenaran isi atau materi			✓		
	2. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis				✓	
	3. Kesesuaian dengan kurikulum 2013				✓	
	4. Pemilihan strategi, pendekatan, model dan metode yang tepat sehingga memungkinkan sifat berpikir kreatif					✓

	5. Kegiatan pembelajaran dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas				✓	
	6. Kesesuaian dengan penggunaan pendekatan dan model CTL					✓
	7. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan				✓	
	8. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓	
3.	Bahasa:					
	1. Kebenaran tata bahasa				✓	
	2. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
	3. Kejelasan dan arahan				✓	
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓	

### C. Penilaian RPP Siklus II

No.	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Format:					
	1. Kejelasan pembagian materi			✓		
	2. Sistem penomoran jelas				✓	
	3. Pengaturan ruang/tata letak					✓
	4. Jenis dan ukuran huruf					✓
2.	Isi:					
	1. Kebenaran isi atau materi			✓		
	2. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis				✓	
	3. Kesesuaian dengan kurikulum 2013				✓	
	4. Pemilihan strategi, pendekatan, model dan metode yang tepat sehingga memungkinkan sifat berpikir kreatif					✓
	5. Kegiatan pembelajaran dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas				✓	
	6. Kesesuaian dengan penggunaan pendekatan dan model CTL					✓
	7. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan				✓	
	8. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓	
3.	Bahasa:					
	1. Kebenaran tata bahasa				✓	
	2. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
	3. Kejelasan dan arahan				✓	
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓	

### D. Penilaian RPP Siklus III

No.	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Format: 1. Kejelasan pembagian materi 2. Sistem penomoran jelas 3. Pengaturan ruang/tata letak 4. Jenis dan ukuran huruf			✓	✓ ✓	✓
2.	Isi: 1. Kebenaran isi atau materi 2. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis 3. Kesesuaian dengan kurikulum 2013 4. Pemilihan strategi, pendekatan, model dan metode yang tepat sehingga memungkinkan sifat berpikir kreatif 5. Kegiatan pembelajaran dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas 6. Kesesuaian dengan penggunaan pendekatan dan model CTL 7. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan 8. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran			✓	✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓
3.	Bahasa: 1. Kebenaran tata bahasa 2. Kesederhanaan struktur kalimat 3. Kejelasan dan arahan 4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓ ✓ ✓ ✓	

### E. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum \*):

a. RPP ini:

- |                 |  |
|-----------------|--|
| 1 : Kurang      | 1: Dapat digunakan banyak revisi         |
| 2 : Cukup       | 2: Dapat digunakan dengan sedikit revisi |
| 3: Baik         | 3: Dapat digunakan tanpa revisi          |
| 4 : Baik Sekali | 4 : Sangat dapat digunakan               |

\*) lingkari nomor/angka menurut penilaian bapak/ibu

**F. Komentar dan Saran Perbaikan**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Banda Aceh, 27/05-2023

Validator

*Irda Susanti*

IRDA SUSANTI S.Pd

NIP.196508281994032004

**LEMBAR VALIDASI**  
**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Mata Pelajaran : Matematika  
Materi Pokok : Pecahan ( Penjumlahan Dua Pecahan dengan Penyebut Sama,  
Penjumlahan Pecahan Penyebut Beda, dan Penjumlahan Campuran)  
Kelas/Semester : V/I  
Penulis : Ainul Mardhiah  
Nama Validator : IRDA SUSANTI S.Pd  
Pekerjaan Validator : GURU

**A. Tujuan**

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen dalam penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran CTL Pada Siswa Kelas V MIN 19 ACEH BESAR”.

**B. Petunjuk**

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
  - a. Validasi Isi
    - 1) Soal sesuai dengan KD yang dicapai
    - 2) Soal sesuai dengan indikator yang diukur
    - 3) Kesesuaian soal dengan tujuan yang diukur
    - 4) Kejelasan maksud soal.
  - b. Bahasa dan penulisan soal
    - 1) Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar
    - 2) Menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti oleh peserta didik.
  - c. Rekomendasi/kesimpulan.

2. Berilah tanda cek list (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

Keterangan:

Validasi Isi	Bahasa dan Penulisan Soal	Rekomendasi/Kesimpulan
V = Valid	SDF = sangat dapat dipahami	TR = Dapat digunakan tanpa revisi
CV = Cukup Valid	DF = dapat dipahami	RK = dapat digunakan dengan revisi kecil
KV = Kurang Valid	KDF = kurang dapat dipahami	RB = dapat digunakan dengan revisi besar
TV = Tidak Valid	TDF = tidak dapat dipahami	PK = belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

3. Apabila ada saran, koreksi, maupun tambahan untuk perbaikan yang divalidasi mohon kesediaan bapak/ibu untuk menuliskannya dikolom komentar yang tersedia dilembar validasi ini.

#### C. Penilaian LKPD Siklus I

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi/Kesimpulan			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.	✓					✓			✓			
2.	✓					✓			✓			
3.	✓					✓			✓			

#### D. Penilaian LKPD Siklus II

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi/Kesimpulan			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.	✓					✓						
2.	✓					✓						
3.	✓					✓						



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**  
(SIKLUS I)

Nama Sekolah : MIN 19 ACEH BESAR

Kelas/Semester : V/I (satu)

Hari/Tanggal : Sabtu/27 Mei 2023

Nama Guru : AINUL MARDHIAH

Materi Pokok : Penjumlahan Pecahan

Nama Pengamat :

**A. Petunjuk**

1. Amatilah aktivitas guru selama melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Tulislah hasil pengamatan anda pada lembar pengamatan, dengan prosedur sebagai berikut:
  - Pengamat melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru.
  - Berilah tanda centeng (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

Kriteria nilai adalah sebagai berikut:

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

4 = Sangat Baik

3. Pengamatan dilakukan sejak dimulai sampai berakhirnya pembelajaran.

**B. Lembar Pengamatan**

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Nilai			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan	1. Kemampuan guru memberikan				

	<b>Pendahuluan</b>	<p>apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya</p> <p>2. Kemampuan guru memberikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran</p>				
2.	<b>Kegiatan Inti</b>	<p>1. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi penjumlahan pecahan</p> <p>2. Kemampuan guru dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran penjumlahan pecahan</p> <p>3. Kemampuan guru menjelaskan kepada siswa secara membentuk kelompok belajar</p> <p>4. Kemampuan guru membimbing setiap kelompok belajar dan belajar</p> <p>5. Kemampuan guru mengevaluasi hasil belajar masing-masing kelompok</p> <p>6. Kemampuan guru mengapresiasi hasil belajar kelompok</p>				
3.	<b>Penutup</b>	<p>1. Kemampuan guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan kemampuan guru dalam memberikan penguatan</p> <p>2. Kemampuan guru memberikan evaluasi</p> <p>3. Kemampuan guru melakukan refleksi</p> <p>4. Kemampuan guru memberikan motivasi</p> <p>5. Kemampuan guru memberikan pokok bahasan yang akan dipelajari pada pertemuan berikut</p> <p>6. Kemampuan guru menutup pembelajaran</p>				
<b>Jumlah</b>						
<b>persentasi</b>						

**Saran dan komentar pengamat**

.....

.....

.....

**Aceh Besar, .....**

**Pengamat**

**(.....)**



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**  
**(SIKLUS I)**

Nama Sekolah : MIN 19 ACEH BESAR

Kelas/Semester : V/I (satu)

Hari/Tanggal : Sabtu/27 Mei 2023

Nama Guru : AINUL MARDHIAH

Materi Pokok : Penjumlahan Pecahan

Nama Pengamat :

**i. Petunjuk**

1. Amatilah aktivitas siswa selama melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Tulislah hasil pengamatan anda pada lembar pengamatan, dengan prosedur sebagai berikut:
  - Pengamatan melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru.
  - Berilah tanda conteng ( $\checkmark$ ) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

Kriteria nilai adalah sebagai berikut:

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

4 = Sangat Baik

3. Pengamatan dilakukan sejak dimulai sampai berakhirnya pembelajaran.

## ii. Lembar Pengamatan

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Nilai			
			1	2	3	4
1.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	1. Siswa menjawab soal sesuai dengan pengetahuannya masing-masing (Apersepsi) 2. Peserta didik mendengarkan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				
2.	<b>Kegiatan Inti</b>	1. Siswa mendengarkan materi penjumlahan pecahan 2. Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran penjumlahan pecahan 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru dalam membentuk kelompok belajar 4. Siswa mendengarkan bimbingan dari guru setiap kelompok belajar dan belajar 5. Siswa mengevaluasi hasil masing-masing kelompok 6. Siswa mempersiapkan hasil belajar kelompok				
3.	<b>Penutup</b>	1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran 2. Siswa mendengar evaluasi dari guru 3. Siswa mendengar motivasi yang diberikan guru 4. Siswa mendengarkan pembelajaran pada pertemuan berikutnya 5. Siswa menjawab salam dari guru				
<b>Jumlah</b>						
<b>persentasi</b>						

## Saran dan komentar pengamat

.....

.....

.....

Aceh Besar, .....

**Pengamat**

(.....)



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**  
(SIKLUS II)

Nama Sekolah : MIN 19 ACEH BESAR

Kelas/Semester : V/I (satu)

Hari/Tanggal : Senin/29 Mei 2023

Nama Guru : AINUL MARDHIAH

Materi Pokok : Penjumlahan Pecahan

Nama Pengamat :

**A. Petunjuk**

1. Amatilah aktivitas guru selama melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Tulislah hasil pengamatan anda pada lembar pengamatan, dengan prosedur sebagai berikut:
  - Pengamat melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru.
  - Berilah tanda contong ( $\checkmark$ ) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

Kriteria nilai adalah sebagai berikut:

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

4 = Sangat Baik

3. Pengamatan dilakukan sejak dimulai sampai berakhirnya pembelajaran.

**B. Lembar Pengamatan**

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Nilai			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan	1. Kemampuan guru memberikan				

	<b>Pendahuluan</b>	<p>apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya</p> <p>2. Kemampuan guru memberikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran</p>				
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	<p>1. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi penjumlahan pecahan</p> <p>2. Kemampuan guru dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran penjumlahan pecahan</p> <p>3. Kemampuan guru menjelaskan kepada siswa secara membentuk kelompok belajar</p> <p>4. Kemampuan guru membimbing setiap kelompok belajar dan belajar</p> <p>5. Kemampuan guru mengevaluasi hasil belajar masing-masing kelompok</p> <p>6. Kemampuan guru mengapresiasi hasil belajar kelompok</p>				
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>	<p>1. Kemampuan guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan kemampuan guru dalam memberikan penguatan</p> <p>2. Kemampuan guru memberikan evaluasi</p> <p>3. Kemampuan guru melakukan refleksi</p> <p>4. Kemampuan guru memberikan motivasi</p> <p>5. Kemampuan guru memberikan pokok bahasan yang akan dipelajari pada pertemuan berikut</p> <p>6. Kemampuan guru menutup pembelajaran</p>				
<b>Jumlah</b>						
<b>persentasi</b>						

**Saran dan komentar pengamat**

.....

.....

.....

**Aceh Besar, .....**

**Pengamat**

**(.....)**



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**  
**(SIKLUS II)**

Nama Sekolah : MIN 19 ACEH BESAR

Kelas/Semester : V/I (satu)

Hari/Tanggal : Senin/29 Mei 2023

Nama Guru : AINUL MARDHIAH

Materi Pokok : Penjumlahan Pecahan

Nama Pengamat :

**A. Petunjuk**

1. Amatilah aktivitas siswa selama melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Tulislah hasil pengamatan anda pada lembar pengamatan, dengan prosedur sebagai berikut:
  - Pengamatan melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru.
  - Berilah tanda conteng ( $\checkmark$ ) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

Kriteria nilai adalah sebagai berikut:

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

4 = Sangat Baik

3. Pengamatan dilakukan sejak dimulai sampai berakhirnya pembelajaran.

### B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Nilai			
			1	2	3	4
1.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	1. Siswa menjawab soal sesuai dengan pengetahuannya masing-masing (Apersepsi) 2. Peserta didik mendengarkan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				
2.	<b>Kegiatan Inti</b>	1. Siswa mendengarkan materi penjumlahan pecahan 2. Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran penjumlahan pecahan 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru dalam membentuk kelompok belajar 4. Siswa mendengarkan bimbingan dari guru setiap kelompok belajar dan belajar 5. Siswa mengevaluasi hasil masing-masing kelompok 6. Siswa mengapersiasikan hasil belajar kelompok				
3.	<b>Penutup</b>	1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran 2. Siswa mendengar evaluasi dari guru 3. Siswa mendengar motivasi yang diberikan guru 4. Siswa mendengarkan pembelajaran pada pertemuan berikutnya 5. Siswa menjawab salam dari guru				
<b>Jumlah</b>						
<b>persentasi</b>						

#### Saran dan komentar pengamat

.....

.....

.....

Aceh Besar, .....

**Pengamat**

(.....)



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**  
(SIKLUS III)

Nama Sekolah : MIN 19 ACEH BESAR

Kelas/Semester : V/I (satu)

Hari/Tanggal : Selasa/30 Mei 2023

Nama Guru : AINUL MARDHIAH

Materi Pokok : Penjumlahan Pecahan

Nama Pengamat :

**A. Petunjuk**

1. Amatilah aktivitas guru selama melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Tulislah hasil pengamatan anda pada lembar pengamatan, dengan prosedur sebagai berikut:
  - Pengamat melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru.
  - Berilah tanda centeng (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

Kriteria nilai adalah sebagai berikut:

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

4 = Sangat Baik

3. Pengamatan dilakukan sejak dimulai sampai berakhirnya pembelajaran.

**B. Lembar Pengamatan**

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Nilai			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan	1. Kemampuan guru memberikan				

	<b>Pendahuluan</b>	apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya 2. Kemampuan guru memberikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran				
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	1. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi penjumlahan pecahan 2. Kemampuan guru dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran penjumlahan pecahan 3. Kemampuan guru menjelaskan kepada siswa secara membentuk kelompok belajar 4. Kemampuan guru membimbing setiap kelompok belajar dan belajar 5. Kemampuan guru mengevaluasi hasil belajar masing-masing kelompok 6. Kemampuan guru mengapresiasi hasil belajar kelompok				
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>	1. Kemampuan guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan kemampuan guru dalam memberikan penguatan 2. Kemampuan guru memberikan evaluasi 3. Kemampuan guru melakukan refleksi 4. Kemampuan guru memberikan motivasi 5. Kemampuan guru memberikan pokok bahasan yang akan dipelajari pada pertemuan berikut 6. Kemampuan guru menutup pembelajaran				
<b>Jumlah</b>						
<b>persentasi</b>						

**Saran dan komentar pengamat**

.....

.....

.....

Aceh Besar, .....

**Pengamat**

(.....)



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**  
**(SIKLUS III)**

Nama Sekolah : MIN 19 ACEH BESAR

Kelas/Semester : V/I (satu)

Hari/Tanggal : Selasa/30 Mei 2023

Nama Guru : AINUL MARDHIAH

Materi Pokok : Penjumlahan Pecahan

Nama Pengamat :

**A. Petunjuk**

1. Amatilah aktivitas siswa selama melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Tulislah hasil pengamatan anda pada lembar pengamatan, dengan prosedur sebagai berikut:
  - Pengamatan melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru.
  - Berilah tanda centeng ( $\checkmark$ ) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

Kriteria nilai adalah sebagai berikut:

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

4 = Sangat Baik

3. Pengamatan dilakukan sejak dimulai sampai berakhirnya pembelajaran.

**B. Lembar Pengamatan**

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Nilai			
			1	2	3	4
1.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	1. Siswa menjawab soal sesuai dengan pengetahuannya masing-masing (Apersepsi) 2. Peserta didik mendengarkan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				
2.	<b>Kegiatan Inti</b>	1. Siswa mendengarkan materi penjumlahan pecahan 2. Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran penjumlahan pecahan 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru dalam membentuk kelompok belajar 4. Siswa mendengarkan bimbingan dari guru setiap kelompok belajar dan belajar 5. Siswa mengevaluasi hasil masing-masing kelompok 6. Siswa mempersiapkan hasil belajar kelompok				
3.	<b>Penutup</b>	1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran 2. Siswa mendengar evaluasi dari guru 3. Siswa mendengar motivasi yang diberikan guru 4. Siswa mendengarkan pembelajaran pada pertemuan berikutnya 5. Siswa menjawab salam dari guru				
<b>Jumlah</b>						
<b>persentasi</b>						

**Saran dan komentar pengamat**

.....

.....

.....

Aceh Besar, .....

**Pengamat**

(.....)



## Dokumentasi Penelitian

1. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas



2. Guru menuliskan istilah dipapan tulis tentang materi penjumlahan pecahan



**3. Guru menjelaskan materi penjumlahan pecahan**



**4. Guru memberikan contoh latihan tentang materi penjumlahan pecahan kepada siswa**



5. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok dan membagikan LKPD



6. Guru membacakan cara kerja pada LKPD dan membimbing siswa mengerjakan LKPD



7. Masing-masing kelompok menunjuk salah satu perwakilannya untuk mempresentasikan hasil kerja LKPD



8. Guru mengetes konsentrasi siswa



**9. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang ditulis guru pada papan tulis**



**10. Guru dan Siswa membuat kesimpulan dan bertanya-jawab tentang materi yang telah dipelajari**



**11. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi, membaca *Hamdalah* dan mengucapkan salam**

